



# **PROFIL PUSKESMAS AMBAL II TAHUN 2022**



**Desa Sinungrejo RT 2 Rw 3, Ambal Kebumen  
Telp. (0287)6651712; 08112681972 KodePos 54392  
Web : [puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id](http://puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id)**

**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN  
PUSKESMAS AMBAL II TAHUN 2022**

*Narator*

**Isti fitriyani, Amd Keb.**

*Editor*

**Isti fitriyani, Amd Keb.**

*Kontributor Data*

**Neny Lidyawati, Amd. Kep.**

**Sabariyah, Amd. Keb.**

**Faoziyah, Amd. Keb.**

**Siti Aniroh, Amd. Keb**

**Anni Mufydah, S.KM**

**Santi Muthiah, AMG**

**Paryati, Amd. Keb**

**Ambarwati, S. Bio**

**Eni Hastuti, Amd. Keb.**

**Yeni Fatmawati, S.ST**

**Sodiyah Hariningsih, AMK**

**Ambar Susilowati, Amd. Akun**

**Aseska Galuh A, Str. Kl.**

**Etty Dwi A, Amd. Keb.**

**Cristanti Litani P, S.Apt**

**Rosiana Tyas, AMKG**

**Nikita Rizki, S.Km**

**Dwi Setya P., Amd**

**Uji Santosa**

**Rifka Riyanti, Amd. Keb.**

**Taryati, Amd.Keb.**

**Bangun Riyanto, Amd.Kep.**

**Siktin Agus R, Amd.Keb.**

**Sri Haryani, Amd.Keb.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas ijin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat selesai disusun. Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II tahun 2022 berisi data dan capaian program kegiatan pelayanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan pada tahun selanjutnya.

Profil Kesehatan ini memberi gambaran tentang gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program kesehatan masyarakat, sarana prasarana kesehatan, sumberdaya manusia kesehatan, gambaran pola penyakit dan penyehatan lingkungan di Puskesmas Ambal II dimana data berasal dari kompilasi laporan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ambal II.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data dan ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa mendatang kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Demikian atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil kesehatan ini, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas Ambal II



drg. Erawati Kusuma Dewi, MM  
Pembina / IV a  
NIP. 19710524 200212 2 007

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Tim Penyusun Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II Tahun 2022	
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	2
C. RUANG LINGKUP .....	2
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	3
<b>BAB II DEMOGRAFI .....</b>	<b>4</b>
A. KEADAAN PENDUDUK.....	5
B. KEADAAN PENDIDIKAN .....	9
<b>BAB III SARANA KESEHATAN.....</b>	<b>11</b>
A. PUSKESMAS .....	11
B. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	13
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM).....	16
<b>BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>19</b>
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	19
B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS .....	20
C. RASIO TENAGA KESEHATAN.....	22
<b>BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>23</b>
A. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN TAHUN ANGGARAN 2022 .....	23
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL .....	23
C. PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN .....	25
<b>BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....</b>	<b>26</b>

A. KESEHATAN IBU .....	26
B. KESEHATAN ANAK.....	36
C. GIZI .....	45
D. KESEHATAN LANJUT USIA .....	51
<b>BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>52</b>
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	52
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG .....	57
C. PD3I.....	59
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	61
E. KEJADIAN LUAR BIASA .....	64
<b>BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>65</b>
A. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK.....	65
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK.....	66
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) .....	66
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) .....	68
E. KEAMANAN PANGAN .....	69
<b>BAB IX PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Wilayah Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 2.2 Jumlah Penduduk per Desa Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 2.3 Piramida Penduduk Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 2.4 Presentase Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan
- Gambar 3.1 Presentase Strata Posyandu di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 3.2 Posbindu PTM di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 5.1 Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 5.2 Presentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.1 Jumlah Kasus Kematian Ibu di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.2 Cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.3 Cakupan K1 per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.4 Cakupan K4 per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.5 Presentase Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.6 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.8 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.9 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.10 Presentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.11 Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.12 Presentase KB Paska Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.13 Angka Kematian Bayi di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.14 Angka Kematian Balita di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.15 Presentase Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.16 Presentase Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN3) per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.17 Persebaran Bayi dengan BBLR di Puskesmas

- Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.18 Presentase Bayi dengan BBLR di Puskesmas AmbalII Tahun 2018-2022
- Gambar 6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.20 Cakupan Penjangingan Kesehatan Siswa SD/MI di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 6.21 Presentase ASI Eksklusif per Desa di Wilayah Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.22 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.23 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 6.24 Cakupan balita gizi kurang per desa di Puskesmas Ambal II pada Tahun 2022
- Gambar 6.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 7.1 Success Rate di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022
- Gambar 7.2 Jumlah penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 8.1 Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2022
- Gambar 8.2 Tempat Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan per desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Gambar 8.3 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2022

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Produktif dan Nonproduktif Puskesmas Ambal II Tahun 2022
- Tabel 3.1 Sarana Kesehatan di Puskesmas Ambal II
- Tabel 3.2 Persebaran Sarana Kesehatan di Puskesmas Ambal II
- Tabel 3.3 Ketersediaan Obat di Puskesmas Ambal II
- Tabel 4.1 Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II
- Tabel 4.2 Rasio Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II

AMBAL 2



## DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa
- Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
- Tabel 3. Penduduk 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 4. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
- Tabel 5. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan
- Tabel 9. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial
- Tabel 10. Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 11. Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 12. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 13. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 14. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 15. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 16. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 17. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
- Tabel 18. Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 19. Alokasi Anggaran Kesehatan
- Tabel 20. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 21. Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 22. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 23. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 24. Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 25. Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 26. Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 27. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 28. Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 29. Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 30. Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal

- Tabel 31. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 32. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 33. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 34. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 35. Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 36. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 37. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 38. Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 39. Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4\*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 40. Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
- Tabel 41. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 42. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 43. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 44. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 45. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 46. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa dan Puskesmas
- Tabel 47. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Desa, Dan Puskesmas
- Tabel 48. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 49. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 50. Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
- Tabel 51. Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk
- Tabel 52. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
- Tabel 53. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas

Tabel 54.	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 55.	Jumlah Kasus dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 56.	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 57.	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 58.	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun
Tabel 59.	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 60.	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 61.	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 62.	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 63.	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 64.	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 65.	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 66.	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 67.	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 68.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Desa, dan Puskesmas
Tabel 69.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 70.	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
Tabel 71.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odj) Berat Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 72.	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Tabel 73.	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Desa, dan Puskesmas
Tabel 74.	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Tabel 75.	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 76.	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 77.	Kasus Covid-19 Menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 78.	Jumlah Laboratorium dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 menurut Desa dan Puskesmas
Tabel 79.	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Desa dan Puskesmas
Tabel 80.	Jumlah Tenaga Psikologi Klinis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 81.	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya terwujud, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan kecamatan Ambal semakin sejahtera, mandiri, dan berakhlak bersama rakyat di bidang Kesehatan pada tahun 2026, hal tersebut merupakan visi dari Puskesmas Ambal II. Sedangkan misi dari Puskesmas Ambal II ada 3 yaitu : Meningkatkan jangkauan masyarakat terhadap akses layanan Kesehatan, meningkatkan kualitas layanan Kesehatan, dan meningkatkan system informasi Kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Upaya pelayanan kesehatan dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat secara luas yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh, berjenjang, terpadu dan berkesinambungan. Selain itu upaya kesehatan juga perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi dan informasi bidang kesehatan seiring dengan fenomena globalisasi berdasarkan paradigma sehat. Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan sumber daya dibidang kesehatan yang adil dan merata baik untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Tahapan proses dalam pembangunan kesehatan di daerah dilakukan melalui perencanaan yang sebaik-baiknya agar menghasilkan status derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pelaku pembangunan dan pelayanan kesehatan dimulai dari tingkat dasar yaitu puskesmas dan jaringannya serta tingkat lanjut yaitu Rumah Sakit baik milik pemerintah ataupun milik swasta

serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Hal tersebut diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam sebuah laporan hasil sebagai bentuk validasi dari setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan tersusunya Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II Tahun 2022, maka dapat dijadikan sebagai informasi, evaluasi, data acuan dan gambaran umum dari hasil pembangunan dan kegiatan pelayanan kesehatan di daerah khususnya Kabupaten Kebumen untuk tahun yang akan datang.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program kesehatan masyarakat, sarana prasarana kesehatan, sumberdaya manusia kesehatan, gambaran pola penyakit dan penyehatan lingkungan di Puskesmas Ambal II.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui jumlah sarana kesehatan di Puskesmas Ambal II.
- b. Untuk mengetahui sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas Ambal II.
- c. Untuk mengetahui pembiayaan kesehatan di Puskesmas Ambal II.
- d. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan keluarga di Puskesmas Ambal II.
- e. Untuk mengetahui pengendalian penyakit di Puskesmas Ambal II.
- f. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Ambal II.

### **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penyusunan profil kesehatan di Puskesmas Ambal II meliputi:

#### **1. Sasaran**

Sasaran kegiatan Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II tahun 2022 adalah tim profil di fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ambal II.

#### **2. Lokasi**

Penyusunan profil kesehatan Puskesmas Ambal II tahun 2022 dilakukan pada instansi dan fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ambal II.

AMBAL 2



**D. SISTEMATIKA PENYAJIAN :**

1. Pendahuluan
2. Demografi
3. Sarana kesehatan
4. Sumber daya manusia kesehatan
5. Pembiayaan kesehatan
6. Kesehatan keluarga
7. Pengendalian penyakit
8. Kesehatan lingkungan
9. Penutup

AMBAL 2

## BAB II

### DEMOGRAFI

Kecamatan Ambal terletak pada posisi 7° – 8° Lintang Selatan dan 109° - 110° Bujur Timur dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan sebagian besar merupakan dataran rendah. Secara geografis Kecamatan Ambal terdiri dari 32 desa yang secara administratif terbagi dua Puskesmas Ambal I dan UPT Daerah Puskesmas Ambal II dimana masing – masing memiliki wilayah 16 desa. UPT Daerah Puskesmas Ambal II memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Kecamatan Mirit
- Sebelah Selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Ambal I
- Sebelah Barat : Kecamatan Buluspesantren
- Sebelah Utara : Kecamatan Kutowinangun

Gambar 2.1

Peta Wilayah UPT Daerah Puskesmas Ambal II Tahun 2022

Secara administratif UPT Daerah Puskesmas Ambal II terbagi atas 16 Desa dan 7.112 rumah tangga dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 26,6 km<sup>2</sup>. Pembagian wilayah UPT Daerah Puskesmas Ambal II secara administratif pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 1.



## A. KEADAAN PENDUDUK

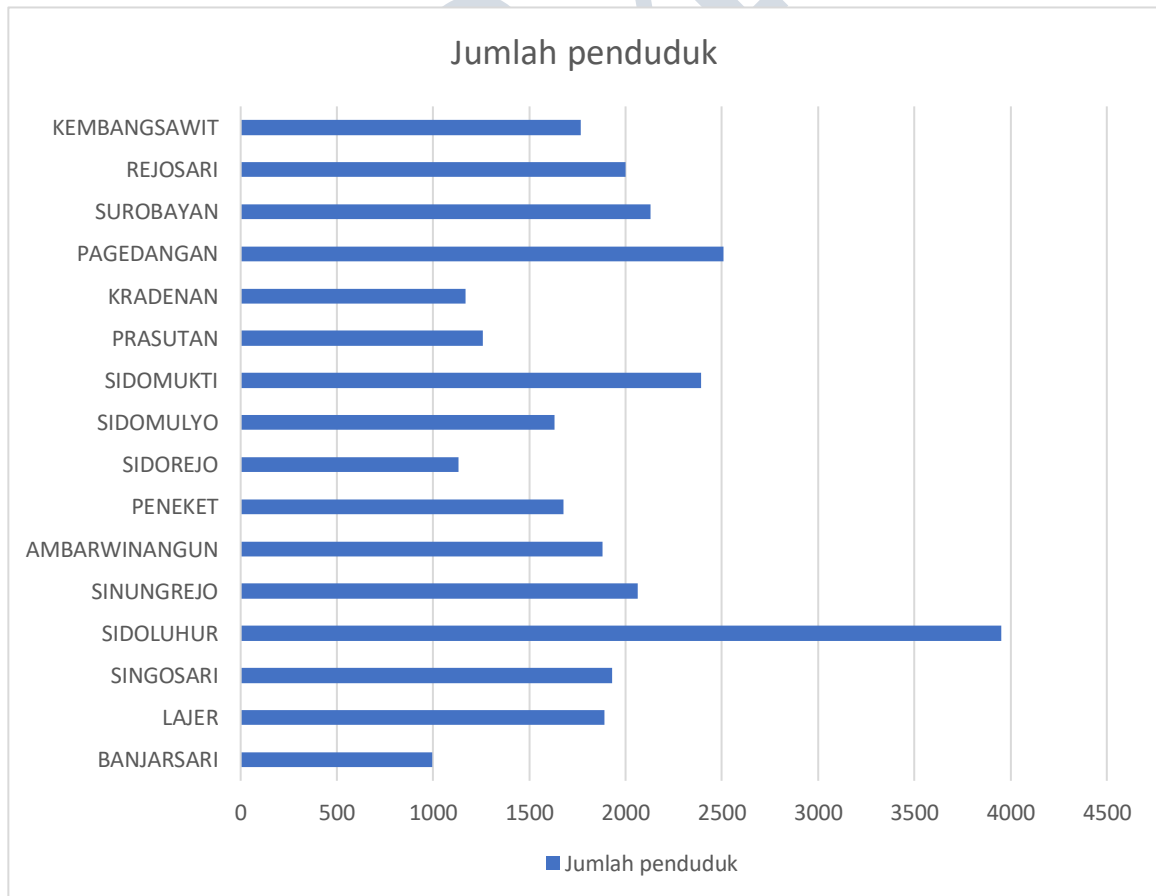
### 1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Puskesmas Ambal II Tahun 2022, jumlah penduduk wilayah Puskesmas Ambal II sebanyak 30.376 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 7.112 rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.139,5 penduduk/km<sup>2</sup> dengan wilayah terpadat berada di Desa Sidoluhur sebesar 3.294,2 jiwa/km<sup>2</sup> dan wilayah yang terendah kepadatannya adalah Desa Lajer sebesar 609,4 jiwa/km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidoluhur sebesar 3.953 jiwa dan penduduk terendah berada di Desa Banjarsari sebesar 997 jiwa. Berikut merupakan grafik mengenai persebaran jumlah penduduk per desa di Puskesmas Ambal II.

Gambar 2.2

Jumlah Penduduk per Desa Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2022

## 2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Puskesmas Ambal II tahun 2022 adalah 15.496 jiwa (51,01%) dan jumlah penduduk perempuan sebesar 14.880 jiwa (48,99%). Rasio jenis kelamin diperoleh sebesar 103,4 / 100 penduduk perempuan, artinya setiap seratus penduduk perempuan terdapat sekitar 103,4 penduduk laki-laki.

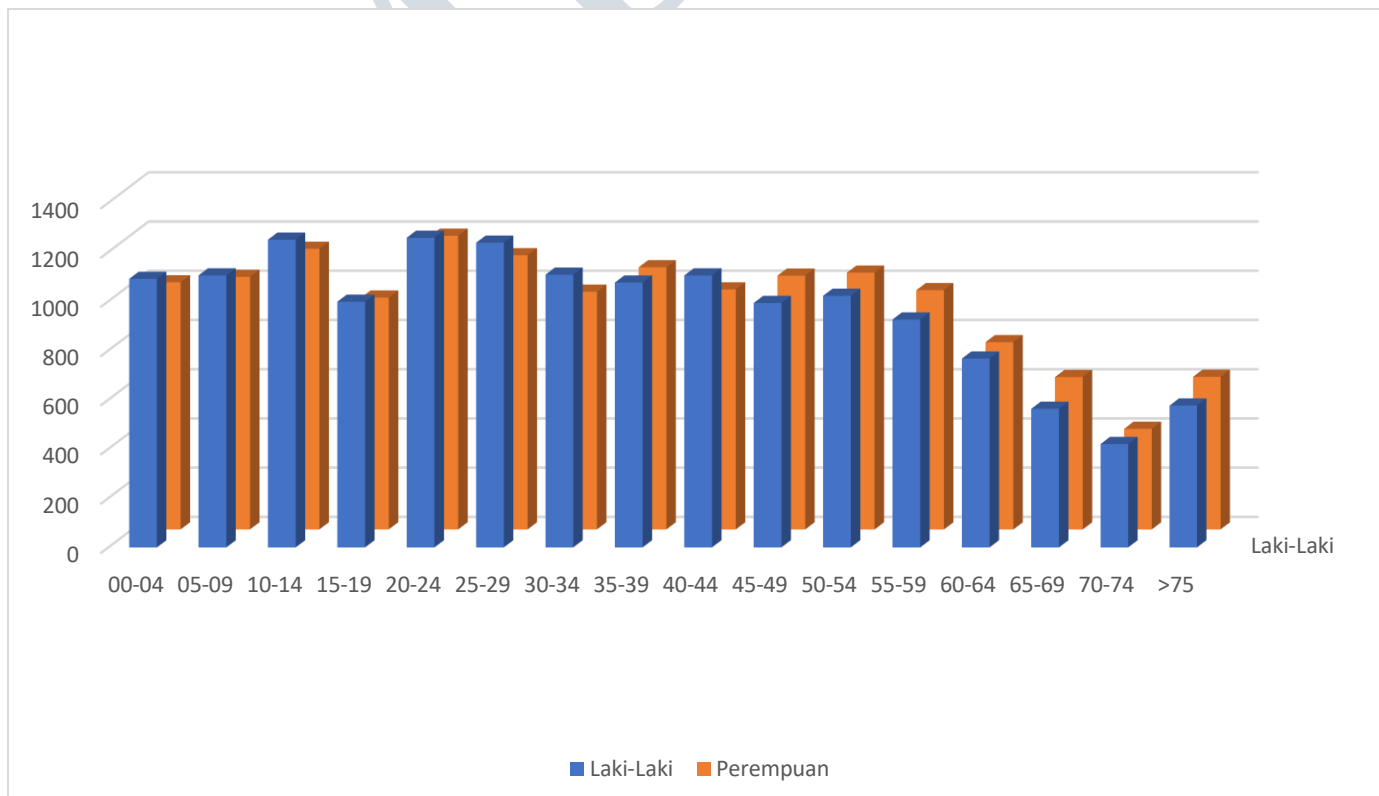
## 3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Gambar 2.3

Piramida Penduduk Puskesmas Ambal II Tahun 2022

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2022



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa struktur penduduk di wilayah Puskesmas Ambal II. Badan piramida konstruktif menunjukkan penduduk usia muda yang tinggi dengan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok usia 20-24 tahun pada jenis kelamin perempuan dan pada kelompok usia 20-24 tahun pada jenis kelamin laki-laki. Jumlah golongan penduduk usia tua juga tergolong cukup besar terutama pada perempuan. Kondisi tersebut menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua. Bertambahnya jumlah penduduk usia tua dapat dimaknai sebagai meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kesehatan. Akan tetapi, bertambahnya penduduk usia tua juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi. Rincian jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut usia yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*). Angka beban tanggungan merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dengan banyaknya orang yang produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar, perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan usia produktif terhadap usia nonproduktif. Angka tersebut dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia nonproduktif. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk usia produktif terhadap biaya hidup penduduk usia nonproduktif.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Produktif dan Nonproduktif Puskesmas Ambal II Tahun 2022

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
1	0-14 tahun	3.446	3.170	6.616
2	15-64 tahun	10.700	10.068	20.768
3	Lebih dari 65 tahun	1.763	1.790	3.553
<b>Jumlah</b>		15.909	15.028	30.937
<b>Angka Beban Tanggungan</b>				<b>48,97</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Puskesmas Ambal II, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan angka beban tanggungan penduduk wilayah Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 sebesar 48,97. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk wilayah Puskesmas Ambal II yang produktif menanggung kurang lebih 49 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi di samping menanggung dirinya sendiri.

Tinggi rendahnya angka beban tanggungan dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu angka ketergantungan rendah (apabila kurang dari 30), angka ketergantungan sedang (apabila 30-40), dan angka ketergantungan tinggi (apabila lebih dari 41). Berdasarkan tabel di atas, Puskesmas Ambal II memiliki angka beban ketergantungan yang tergolong tinggi yaitu ada di angka 49 artinya lebih tinggi dari 41.

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Program pembangunan dalam bidang kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, melainkan sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, serta sektor sosial dan pemerintahan yang memiliki peran yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut, diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.



## **B. KEADAAN PENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan karakter manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu Negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Laju perubahan sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disejajarkan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan kemudian menjadi pelopor utama dalam rangka penyiapan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya peningkatan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah telah diupayakan sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah program wajib belajar 9 tahun.

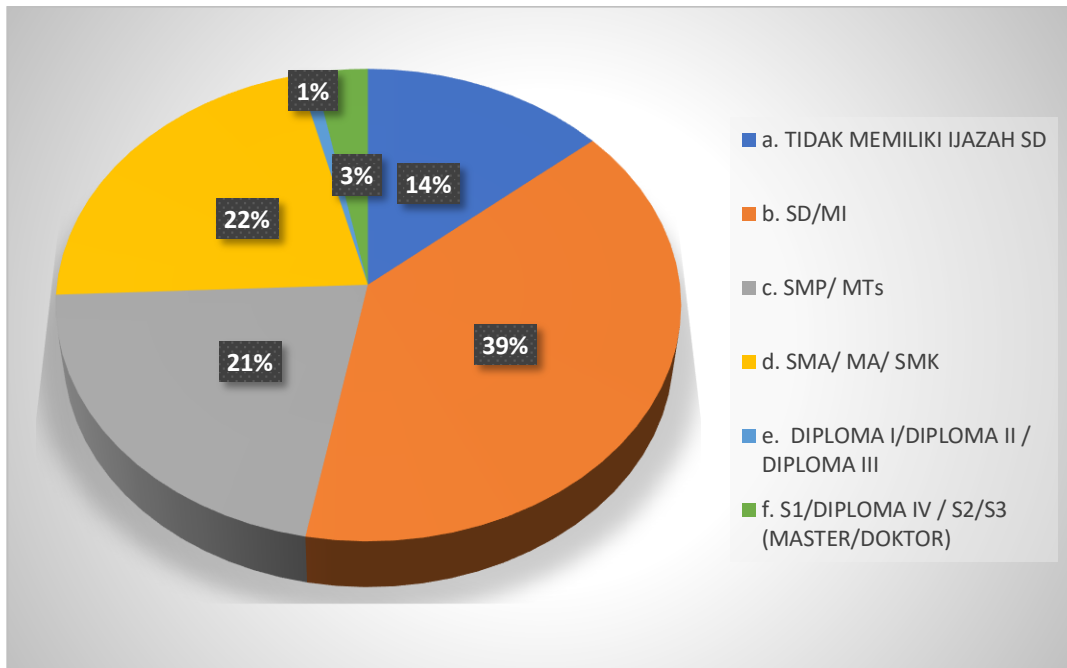
Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Ijazah tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berikut ini disajikan tabel presentase jumlah penduduk usia 10 tahun ke

atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di wilayah Puskesmas Ambal II tahun 2022.

Gambar 2.4 Presentase Jumlah Penduduk  
Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan  
*Sumber: PIS PK Puskesmas Ambal II*



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa ijazah yang paling banyak dimiliki adalah pada tingkat pendidikan SD/MI yaitu sebesar 39%. Penduduk dengan ijazah tertinggi DIV/S2/S3 sebesar 3%, sedangkan pendidikan terendah adalah penduduk yang tidak memiliki ijazah SD yaitu sebesar 1%.

## **BAB III**

### **SARANA KESEHATAN**

Sarana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Jenis sarana kesehatan meliputi rumah sakit, rumah sakit bersalin, Puskesmas dengan rawat inap, Puskesmas tanpa rawat inap, Puskesmas pembantu, Poliklinik/balai pengobatan, Tempat praktek dokter, Rumah bersalin, Tempat praktek bidan, Poskesdes (pos kesehatan desa), Polindes (pondok bersalin desa), Apotek, Toko khusus obat/jamu. Selain itu juga terkait dengan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

#### **A. PUSKESMAS**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat:

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.

Upaya kesehatan wajib terdiri dari :

1. upaya promosi kesehatan
2. upaya kesehatan lingkungan
3. upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
4. upaya perbaikan gizi
5. upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
6. upaya Pengobatan.

Puskesmas Ambal II mempunyai wilayah kerja sebanyak 16 desa. Sarana kesehatan yang ada di Puskesmas Ambal II guna menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat dilihat di Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Sarana Kesehatan di Puskesmas Ambal II

No	Jenis sarana	Jumlah
1	Puskesmas Induk	1
2	Puskesmas pembantu	2
3	Puskesmas Keliling	1
4	PKD (Poliklinik Kesehatan Desa)	11
5	Posyandu balita	60
6	Posyandu Lansia	28
7	Dokter praktik swasta	0
8	Bidan PNS	19
9	Perawat praktek swasta	1
10	Kendaraan roda 2	6
10	Kendaraan roda 4	1

Sarana Kesehatan yang ada pada Puskesmas Ambal II menurut distribusinya dapat dilihat di Tabel 3.2.

Tabel 3.2

## Persebaran Sarana Kesehatan di Puskesmas Ambal II

No.	Desa	PKM	Ptu	PKD	Pps	Pyd	Pyl	Bds	Dps
1	Surobayan			0		5	3	1	
2	Kradenan			1		3	1	1	
3	Ambarwinangun		1			4	3	1	
4	Prasutan			1		3	2	1	
5	Peneket			1		5	1	1	
6	Sidomukti			1	1	4	1	1	
7	Rejosari			0		3	1	1	
8	Sidoluhur			1		5	1	1	
9	Pagedangan			0		4	2	1	
10	Sinungrejo	1			1	3	3	1	
11	Lajer		1			4	2	1	
12	Kembangawit			1		4	1	1	
13	Banjarsari			1		2	2	1	
14	Sidomulyo			1		4	1	1	
15	Sidorejo			1		4	1	1	
16	Singosari			1		3	3	1	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>60</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Sumber: Data Puskesmas

Keterangan :

Pkm	: Puskesmas induk	BPS	: Balai pengobatan swasta
Ptu	: Pustu	PPS	: Perawat praktek swasta
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa	Pyd	: Posyandu
Pyl	: Posyandu lansia	Bds	: Bidan praktek swasta
DPS	: Dokter Praktek swasta		

**B. SARANA KEFARMASIAN dan ALAT KESEHATAN**

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas

obat.

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

### **1. Ketersediaan Obat**

Sasaran yang harus dicapai dalam upaya pelayanan kesehatan adalah ketersediaan obat dan vaksin dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif, dan bermutu dengan harga terjangkau. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut yaitu 100% atau lebih artinya jika presentase ketersediaan obat bisa mencapai 100% atau lebih puskesmas bisa memenuhi obat yang dibutuhkan masyarakatnya selama satu tahun. Dalam rangka mencapai target tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar.

Obat yang dipantau ketersediannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Berdasarkan indikator program terbaru ada 45 item, terdiri dari 40 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 5 jenis vaksin untuk imunisasi dasar. Ketersediaan obat dan vaksin adalah salah satu penunjang mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah yang kaitannya dalam hal distribusi obat dan vaksin. Di Puskesmas Ambal II pada tahun 2021, presentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas 97,50%. Hal ini dikarenakan pada bulan-bulan tertentu terdapat obat yang kosong atau tidak tersedia.

Stok obat dan vaksin di Puskesmas Ambal II 100%, hal ini guna mengantisipasi lonjakan kunjungan pasien rawat jalan sehubungan dengan pandemic covid 19 yang sudah mereda.



Tabel 3.3

## Ketersediaan Obat di Puskesmas Ambal II

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vil/Ampull	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	-
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√

27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
41	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
42	Vaksin BCG	Ampul	√
43	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
44	Vaksin Polio	Vial	√
45	Vaksin Campak/Vaksin Rubella	Vial/Ampul	√

### C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Selain posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM lainnya yaitu PKD (Pos Kesehatan Desa), Posyandu Lanjut Usia (Lansia), dan Posbindu PTM.

#### 1. Posyandu

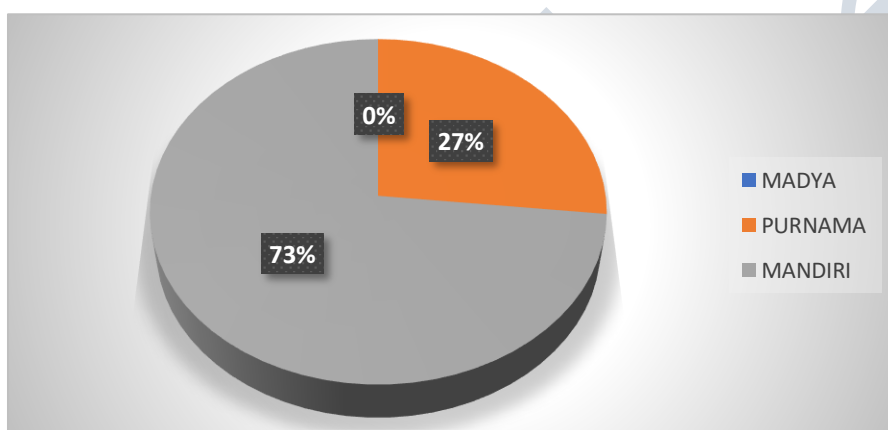
Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Dimana pembinaan teknisnya, posyandu dibina oleh Puskesmas dan lintas sektor terkait sesuai dengan kegiatan pengembangan

yang telah dilakukan, sedangkan pembinaan kelembagaan posyandu dilakukan oleh Pemerintah Desa. Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama anak usia dini serta ibu hamil, menyusui dan nifas.

Jumlah Posyandu di wilayah Puskesmas Ambal II tahun 2022 adalah 60 dan jumlah balita sebanyak 2.095 jiwa. Dengan demikian rasio Posyandu per 100 balita yaitu 2,9. Strata posyandu tahun 2022 yaitu purnama dan mandiri, dengan demikian tidak adanya strata pratama dan madya menunjukkan peningkatan kualitas posyandu di wilayah Puskesmas Ambal II.

Gambar 3.1

Persentase Strata Posyandu di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber : Puskesmas Ambal II

## 2. PKD (Pos Kesehatan Desa)

Pos Kesehatan Desa adalah wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang merupakan program unggulan di Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan desa siaga aktif. Di tahun 2022 wilayah kerja Puskesmas Ambal II memiliki 11 PKD yaitu di desa Kradenan, Prasutan, Peneket, Sidomukti, Sidoluhur, Sinungrejo, Kembangawit, Banjarsari, Sidomulyo, Sidorejo, dan Singosari.

## 3. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

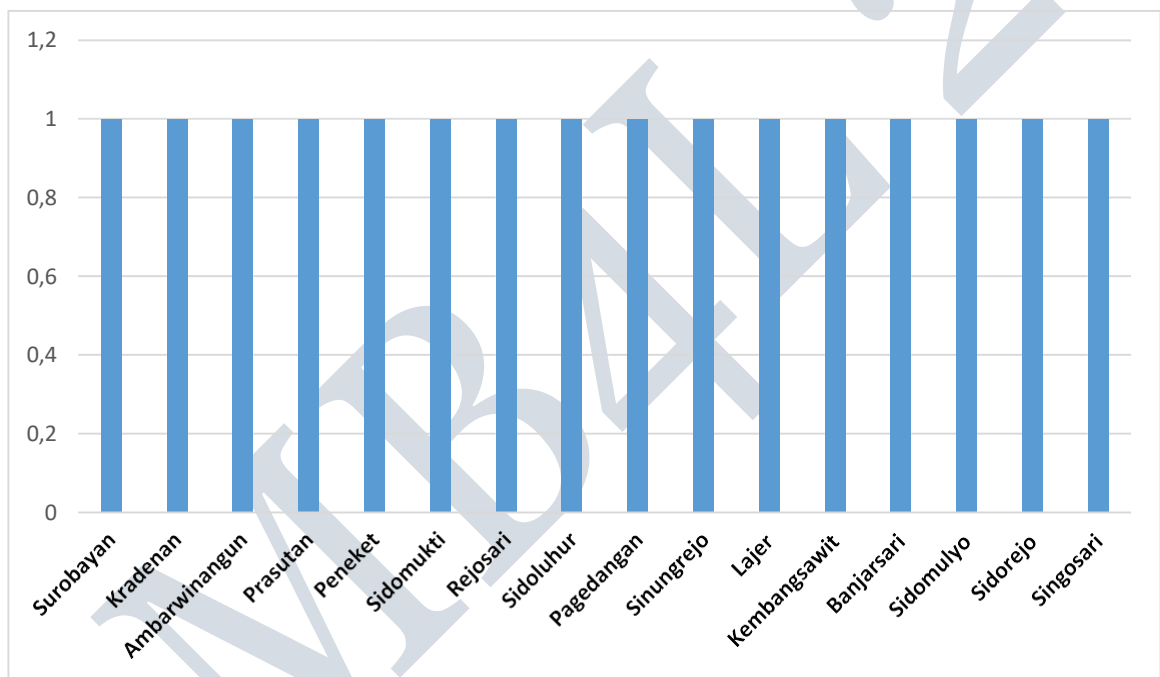
Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting.

Dimana Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan

secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan ini adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Bila dalam pelaksanaan kegiatan Posbindu PTM ada sasaran yang memerlukan penanganan lebih lanjut maka akan dilakukan rujukan ke puskesmas.

Gambar 3.2

Posbindu PTM di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan masyarakat, 2022

Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu pada PTM tahun 2022 sebesar 100 % (16 desa/kelurahan), hal ini berarti setiap desa sudah memiliki satu Posbindu PTM.

## **BAB IV**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

#### **A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN**

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut undang-undang nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan dibawah jenjang Diploma tiga.

Penyelenggaraan upaya kesehatan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Karenanya diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang kesehatan, yang diharapkan mampu bekerja secara profesional dan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuannya dalam rangka

mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat.

Jenis dan jumlah tenaga yang ada di Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1

Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status
1	Dokter Umum	1	1 PNS / 1 BLUD
2	Dokter gigi	1	PNS
3	Perawat	9	5 PNS/ 1 PPPK / 3 BLUD
4	Bidan	21	19 PNS/ 1 PPPK / 2 BLUD
5	Asisten Apoteker	0	-
6	Apoteker	1	BLUD
7	Nutrisionis	1	PNS
8	Sanitarian	1	PNS
9	Perawat Gigi	1	PNS
10	Pejabat Struktural	0	-
11	Staf Penunjang Administrasi	2	2 PNS
12	Staf Penunjang Perencanaan	2	BLUD
13	Analisis Kesehatan	1	PNS
14	Perekam Medik	1	PNS
15	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	3	BLUD
	Jumlah	44	35 PNS/ 2 PPPK/ 9 BLUD

Sumber: Kepegawaian

## B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, pada Buku Manual 2 yang berisi tentang Perencanaan Kebutuhan SDM berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis kesehatan. Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut:

### **1. Dokter Umum**

Ketersediaan dokter umum yang bekerja di puskesmas yaitu 1 dokter umum PNS dan 1 dokter umum BLUD yang melayani di puskesmas.

### **2. Dokter Gigi**

Ketersediaan dokter gigi yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang berstatus PNS.

### **3. Perawat**

Ketersediaan perawat yang bekerja di puskesmas yaitu 9 orang terdiri dari 1 perawat laki-laki dan 8 perawat perempuan. Sedangkan menurut statusnya perawat PNS 55 %, 11 % PPPK dan perawat BLUD 34 %.

### **4. Bidan**

Ketersediaan bidan yang bekerja di puskesmas yaitu 22 orang, dengan distribusi di masing-masing desa rata-rata 1 bidan.

### **5. Tenaga Kefarmasian**

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang..

### **6. Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang masuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Kondisi yang terjadi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan.

### **7. Tenaga Kesehatan Lingkungan**

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang.

### **8. Tenaga Gizi**

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang.

Untuk jenis tenaga ini standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang. Jadi untuk tenaga gizi Puskesmas Ambal II sudah sesuai.

#### 9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 1 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga ATLM minimal 1 orang di masing-masing puskesmas maka dengan jumlah tersebut Puskesmas Ambal II sudah sesuai.

### C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Rasio Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Umum	34
2	Dokter Gigi	3
3	Perawat	48
4	Bidan	23
5	Terapis gigi dan mulut	0,25
6	Tenaga Kefarmasian	3
7	Kesehatan Lingkungan	9
8	Nutrisisionis	7
9	Tenaga keteknisian medis	0,25

Sumber: Kepegawaian

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk 0,00, dikarenakan jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Ambal II belum mencapai 100.000 penduduk dan hanya ada 30.376 penduduk.



## **BAB V**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

#### **A. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN TAHUN ANGGARAN 2022**

Anggaran kesehatan di Puskesmas Ambal II merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari APBD Kabupaten/Kota. Alokasi APBD Kabupaten/Kota bidang kesehatan untuk Puskesmas Ambal II yang terdistribusi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 993.487.000,00 untuk belanja operasi dan Rp. 993.487.000,00 untuk belanja modal. Sedangkan dari sumber pemerintah lain sebesar Rp. 2.373.487.000,00.

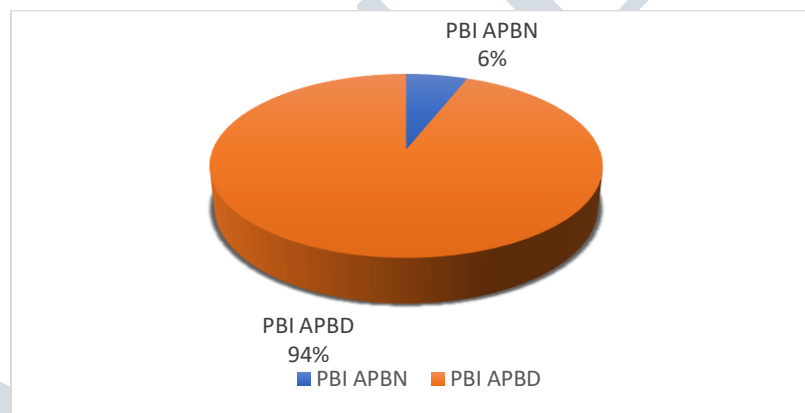
#### **B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk (Warga Negara Asing) WNA

yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di UPT Daerah Puskesmas Ambal II sebagai berikut:

Gambar 5.1

Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk  
di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer UPT Daerah Puskesmas Ambal II

Pada akhir tahun 2022 diperoleh data status kepemilikan masyarakat wilayah kerja UPT Daerah Puskesmas Ambal II dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran PBI APBN sebanyak 927 jiwa (6%), sedangkan PBI APBD sebanyak 14.482 jiwa (94%)

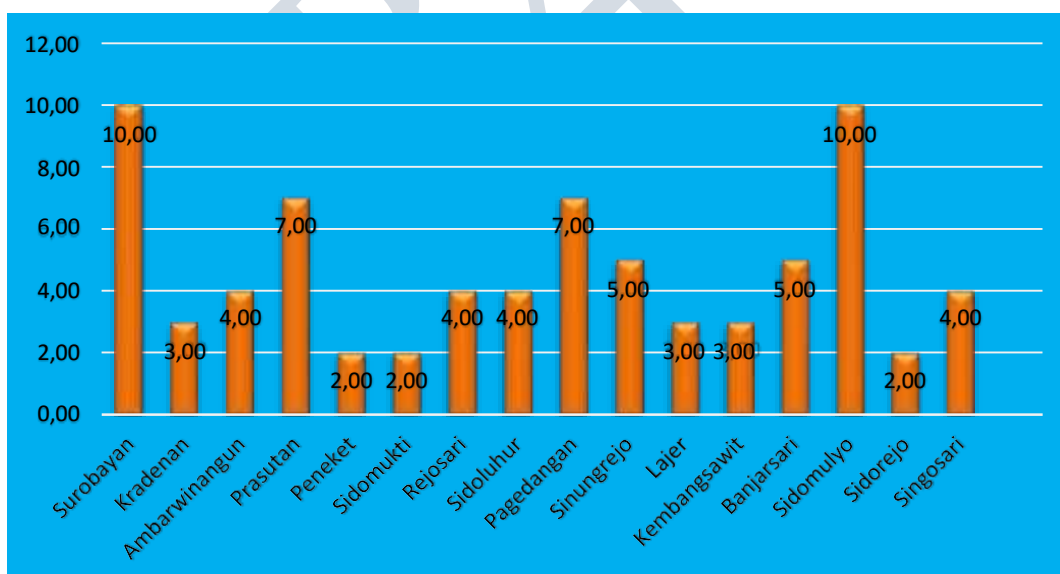
Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis. Di sisi yang lain, aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, Dokter Praktek Mandiri, Dokter Gigi Swasta, Klinik Pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

### C. PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

Persentase desa yang memanfaatkan dana desa di wilayah Puskesmas Ambal II tahun 2022 digambarkan dalam gambar berikut :

Gambar 5.2

Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Puskesmas Ambal II

Pada tahun 2022 semua desa memanfaatkan dana desa untuk kesehatan dengan rata-rata 4,6%, namun tiap desa berbeda persentasenya. Terdapat dua desa yang paling banyak memanfaatkan dana desa yaitu Surobayan dan Sidomulyo sebesar 10% dan desa yang paling rendah pemanfaatan dana desanya yaitu desa Peneket, Sidomukti dan Sidorejo sebesar 2%.

## **BAB VI**

### **KESEHATAN KELUARGA**

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI. 1988). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat serta kondisi kesehatan tiap individu dari anggota keluarga tersebut. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini berkaitan dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas yang mana upaya kesehatan ibu dan anak harus menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk dilakukan. Penilaian atas status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak yang baik merupakan cerminan keberhasilan atas implementasi program kesehatan.

#### **A. KESEHATAN IBU**

##### **1. Angka Kematian Ibu**

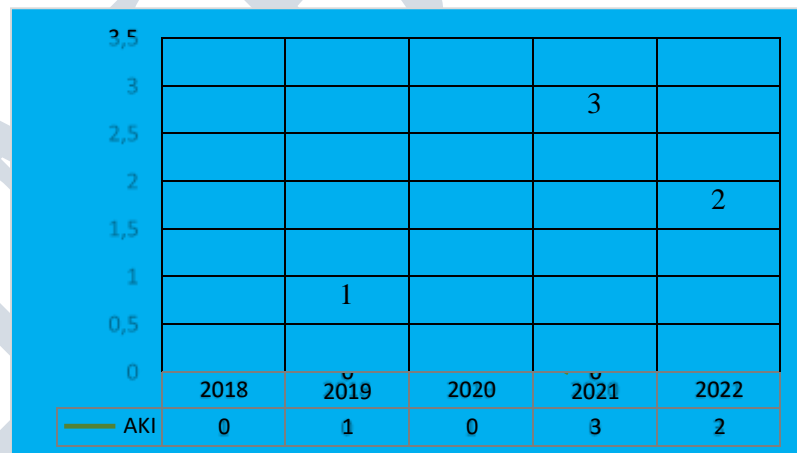
Berdasarkan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), target yang akan dicapai dalam mengurangi AKI secara global adalah dibawah 70/10.000 kelahiran hidup hingga kurun waktu 2030. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh pada setiap 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2016). AKI merupakan cerminan atau dampak risiko yang dihadapi ibu

hamil selama kehamilan sampai dengan pasca persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal maupun obstetri yang rendah pula.

Sepanjang tahun tahun 2018 tidak terdapat kematian ibu di wilayah Puskesmas Ambal II. Pada tahun 2019 ada 1 kasus kematian ibu pada masa nifas dengan penyakit lainnya di Desa Lajer. Tahun 2020 tidak ada kematian ibu melahirkan akan tetapi di tahun 2021 terdapat 3 dikarenakan perdarahan, dan di tahun 2022 terdapat 2 kematian ibu. 1 di desa kembangawit karena sepsis dan 1 lagi di desa prasutan karena PEB. Dengan demikian, puskesmas harus tetap berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil melalui ANC terintegrasi, Pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan terstandart, dan pelayanan PNC.

Gambar 6.1

Jumlah Kasus Kematian Ibu di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber : Progammer KIA

## 2. Kunjungan Ibu Hamil

Setiap ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan antenatal yang komprehensif dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada

trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Gambaran kecenderungan cakupan K1 dan K4 sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.2

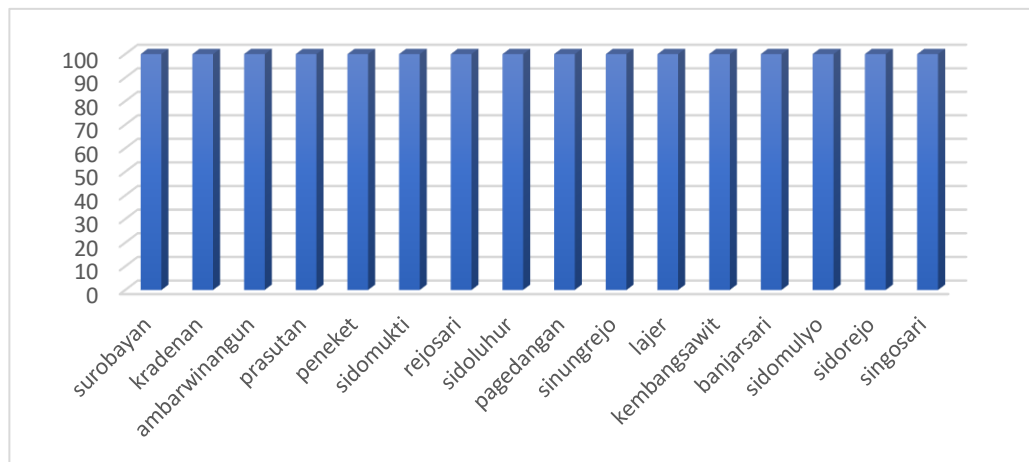
Cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Programer KIA

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan K1 pada pelayanan kesehatan ibu hamil dari tahun 2018 hingga tahun 2022 tetap bertahan pada persentase 100%. Sedangkan untuk cakupan K4 dari tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami turun naik, yaitu 87,5% pada tahun 2018 kemudian meningkat menjadi 100% pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan di tahun 2023 turun menjadi 99,7% . Cakupan K1 dan K4 untuk masing-masing Desa dapat dilihat dari gambar 6.2 dan 6.3.

Gambar 6.3

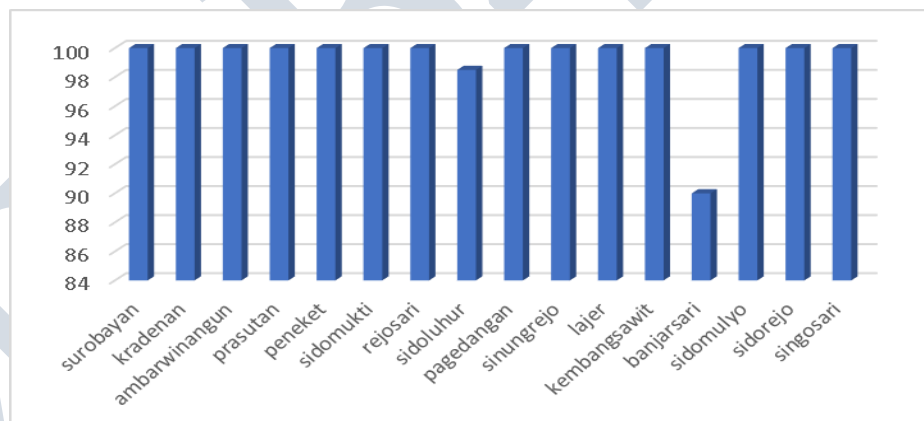


Cakupan K1 per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022

Sumber: Programer KIA

Pencapaian indikator K1 Puskesmas Ambal II Tahun 2022 mencapai 100% dan sudah mencapai target kabupaten. Semua desa sudah mencapai target K1 yaitu 100%. Hal ini menandakan adanya peningkatan kinerja yang bagus dalam pelayanan ANC dan kegiatan *sweeping* K1-K4 bagi ibu hamil.

Gambar 6.4



Cakupan K4 per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022

Sumber: Programer KIA

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk semakin mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat hingga ke pelosok desa, termasuk untuk meningkatkan cakupan pelayanan antenatal. Dari segi sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan, di setiap desa telah tersedia UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) seperti Poskesdes dan Posyandu. Wilayah Puskesmas Ambal II mempunyai 11 Poskesdes dan 60 Posyandu.

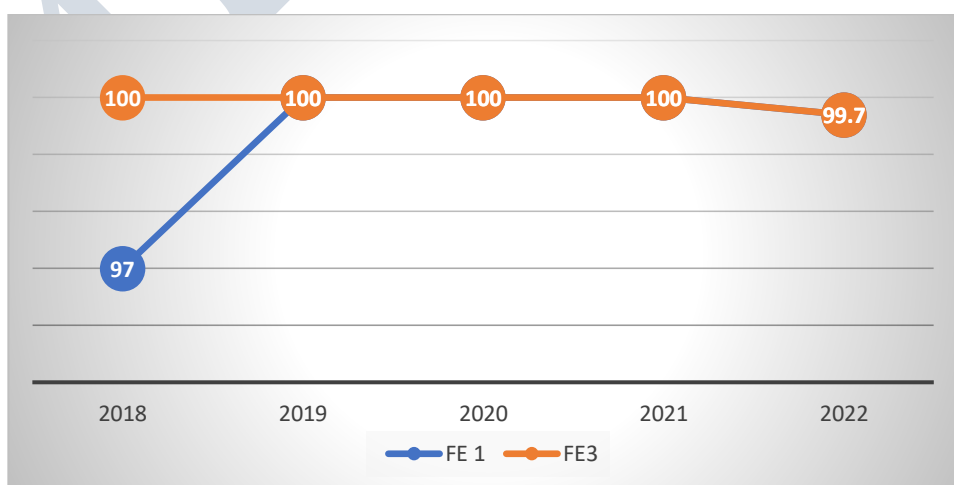
Upaya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal juga makin diperkuat dengan adanya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010 dan diluncurkannya Jaminan Persalinan (Jampersal) sejak tahun 2011 dimana keduanya saling bersinergi. BOK dapat dimanfaatkan untuk kegiatan luar gedung, seperti pendataan, pelayanan di posyandu, kunjungan rumah, sweeping kasus drop out, pelaksanaan kelas ibu hamil serta penguatan kemitraan bidan dan dukun. Sementara itu Jampersal mendukung pelayanan persalinan bagi masyarakat miskin. Selain itu, di tahun 2014 juga ada program BPJS dimana persalinan tidak dipungut biaya pada pasien yang mempunyai BPJS .

### 3. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet FE

Kebutuhan zat besi selama hamil tidak dapat terpenuhi hanya dari makanan saja. Oleh sebab itu dilaksanakan adanya program penanggulangan anemia yang dilakukan dengan memberikan tablet tambah darah yaitu tablet Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur). Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Persentase pemberian tablet Fe pada ibu hamil di UPT Daerah Puskesmas Ambal II tahun 2021 dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 6.5

Presentase Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil  
di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Programer KIA



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan Fe1 selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu 97% pada tahun 2018 meningkat menjadi 100% pada tahun 2018 hingga 2021, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 99,7%. Begitu juga dengan Fe3 juga mengalami penurunan di tahun 2022 yaitu sebesar 99,7% karena ada 1 kasus kehamilan yang tidak diinginkan (desa sidomulyo)

#### 4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan dapat ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan berstandar. Indikator ini dapat memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Puskesmas Ambal II tahun 2016-2021 dapat dilihat pada gambar 6.6

Gambar 6.6

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022

		100	100	99,7	99,1
	98,9				
	2018	2019	2020	2021	2022
Linnakes	98,9	100	100	99,7	99,7

Sumber: Programer KIA

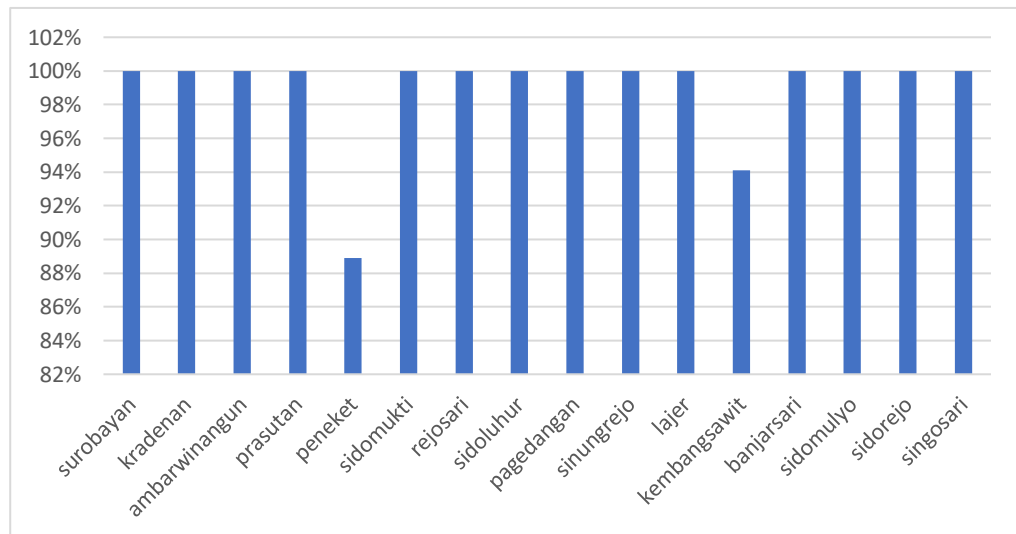
Dari gambar di atas dapat diketahui di tahun 2018 di angka 98,9% dan pada tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu 100%, sedangkan tahun 2021 dan 2022 turun di angka 99,7%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 ada 1 persalinan yang tidak dibantu tenaga kesehatan pada desa Pagedangan dan tahun 2022 ada 3 persalinan tidak dengan nakes yaitu di desa Banjarsari, desa Sidomulyo dan desa Kembangawit.

## 5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Indikator ini menilai kemampuan negara dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar. Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas tahun 2022 per desa dapat dilihat pada gambar 6.7.

Gambar 6.7

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas per Desa



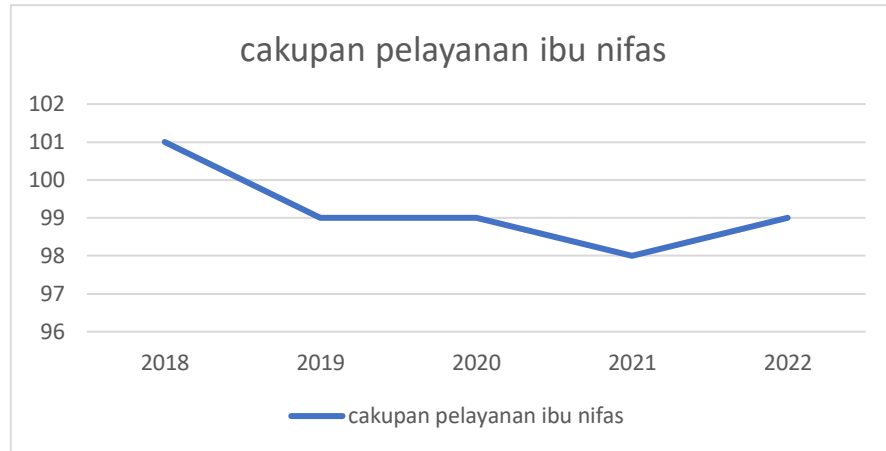
di Puskesmas Ambal II Tahun 2022

Sumber: Programer KIA

Dari gambar 5.10 sebanyak 14 desa sudah mencapai target 100% dalam pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan ada 2 desa yang belum mencapai yaitu Desa Peneket 88,9% dan Desa Kembangawit 94,1%.

Gambar 6.8

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas dari tahun 2018 – 2022 di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Programer KIA

Dilihat dari grafik di atas, pelayanan ibu nifas dari tahun 2018 melebihi target yaitu mencapai 101,4%. Di tahun 2019 dan 2020 stabil di 99,8 kemudian turun di tahun berikutnya menjadi 98,9 dan naik lagi menjadi 99,4 % di tahun 2022. Pada tahun 2022 cakupan pelayanan ibu nifas tidak mencapai 100% dikarenakan ada 2 kematian ibu nifas yaitu di desa prasutan yang dikarenakan PEB dan di desa Kembangawit yang disebabkan karena sepsis.

## 6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah gangguan kesehatan yang terjadi selama kehamilan mulai dari kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sehingga untuk penanganan komplikasi kebidanan adalah melalui pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan agar dapat mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak dapat diduga sebelumnya, oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi dapat segera dideteksi dan ditangani pada tahun 2022 .

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan Puskesmas Ambal II tahun 2018 - 2022 dapat dilihat di gambar 6.9.

Gambar 6.9

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan  
di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber : Programmer KIA

Kompikasi kebidanan yang ditemukan di tahun 2022 diantaranya: ibu hamil dengan KEK, ibu hamil dengan anemia, dan ibu hamil dengan PEB.

## 7. Pelayanan Keluarga Berencana

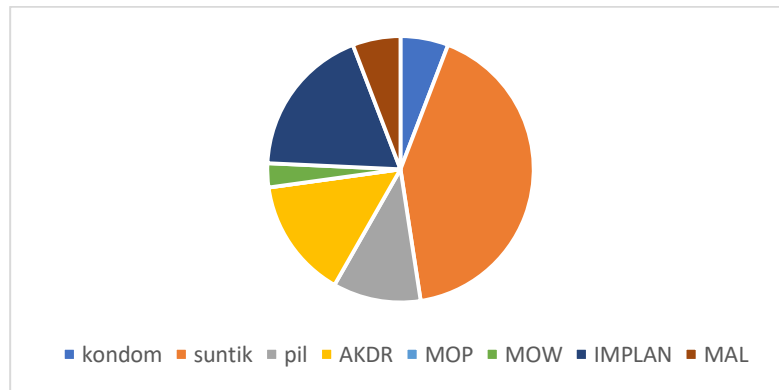
Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program skala nasional dan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Sehingga melalui program kehamilan yang direncanakan dengan matang akan memberikan dampak baik bagi kesehatan ibu dan bayi yang nantinya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih ditujukan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) kisaran usia 15-49 tahun. Jumlah PUS di Puskesmas Ambal II tahun 2022 sebanyak 3.825. Dari seluruh PUS yang ada sebesar

65,9% adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar 6.10.

4MB4L2

Gambar 6.10

Presentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Ambal II Tahun 2022

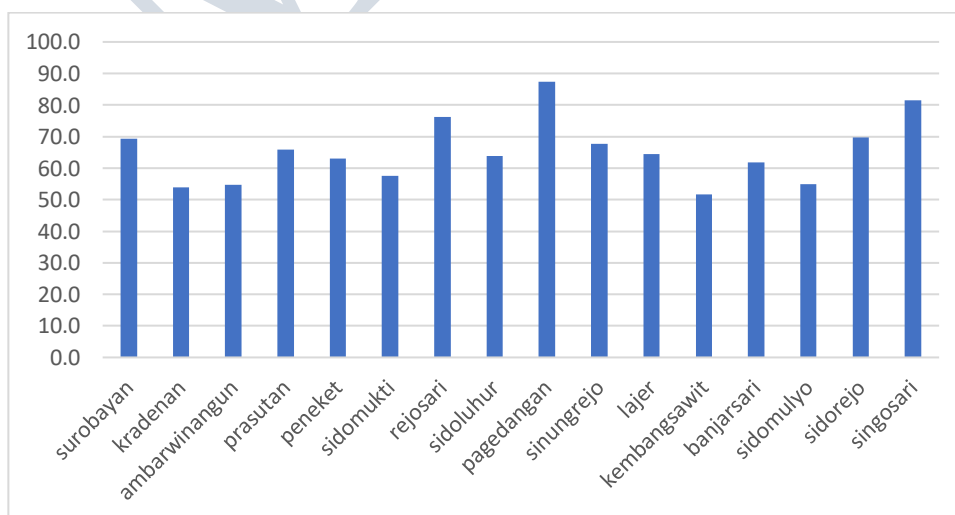


Sumber: Programer KB

Dari gambar 6.11 dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah Suntik (43,7%) dan terbanyak kedua adalah Implan (19,6%). Hal tersebut dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah. Sebagaimana diketahui jaringan pelayanan sampai di tingkat desa sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB. Metode yang banyak dipilih ini memerlukan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi.

Gambar 6.11

Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap Pasangan Usia Subur per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



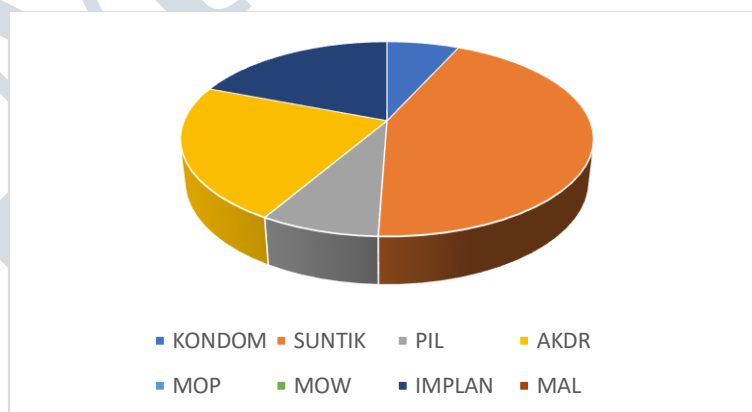
Sumber: Programer KB

Peserta KB aktif adalah akseptor yang saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan PUS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara PUS. Cakupan peserta KB aktif di Puskesmas Ambal II tahun 2022 sebesar 65,9% dari target KB aktif sebesar 61,36 % Cakupan tertinggi di Desa Pagedangan (87,5%) dan terendah di Desa Kembangawit (51,7%).

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari per 6 minggu setelah melahirkan. Peningkatan pelayanan KB Pasca Persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (Ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi. Cakupan KB Pasca persalinan per Puskesmas dapat dilihat pada gambar 6.12

Gambar 6.12

Presentase KB Paska Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Programer KB

## B. KESEHATAN ANAK

Tujuan dari adanya kesehatan anak adalah mempersiapkan generasi yang akan datang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak, sehingga diperlukan upaya pemeliharaan kesehatan anak yang

baik. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun. Melalui upaya kesehatan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

### 1. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi salah satu indikator penentu derajat kesehatan di dalam Sustainable Development Goal (SDGs). Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28 hari) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKN menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk antenatal care, pertolongan persalinan, dan postnatal ibu hamil. Semakin tinggi angka kematian neonatal, semakin rendah tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian neonatal di wilayah Puskesmas Ambal II Tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 19,4 % dari tahun sebelumnya yang hanya di angka 5,4%. Hal ini dikarenakan di tahun 2022 banyak bayi preterm. Kematian neonatal yang terjadi di wilayah Puskesmas Ambal II diantaranya dari desa Singosari dengan BBLR gemeli, Sidomulyo, Kembangawit 2 kematian neonatal, sidoluhur, surobayan, dan sinungrejo. Beberapa diantara penyebab dari kematian neonatal tersebut ialah bayi BBLR dan bayi dengan kelainan kongenital.

No	Nama desa	Jumlah kematian	Penyebab
1	Surobayan	1	Preterm
2	Sidoluhur	1	Kelainan kongenital
3	Lajer	2	Preterm
4	Sidomulyo	1	BBLR
5	Singosari	2	BBLR gemeli



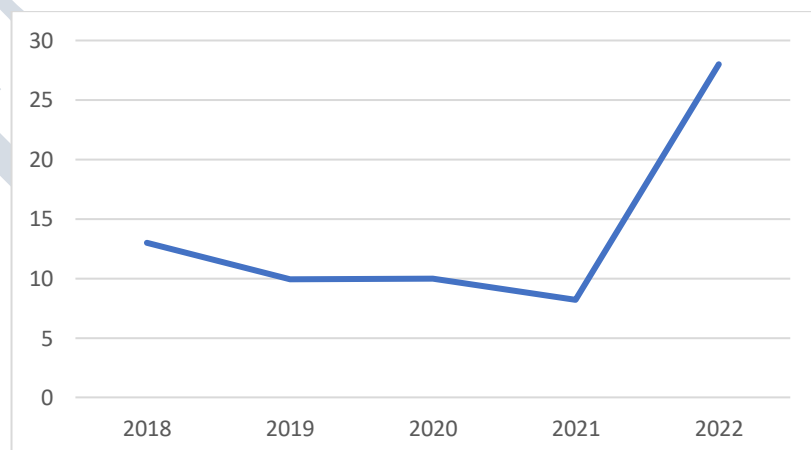
## 2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) ini digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan atau level kesehatan di suatu negara. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Selain itu, AKB juga menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB. Apabila Angka Kematian Bayi di suatu wilayah tinggi, status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Ambal II Tahun 2022 sebanyak 9 bayi di Desa Surobayan 2 bayi, Kradenan, Ambarwinangun, Sidoluhur, Sinungrejo 2 bayi dan Desa kembangawit 2 bayi. Gambaran Angka Kematian Bayi di Puskesmas Ambal II dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar 6.13.

Gambar 6.13

Angka Kematian Bayi di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



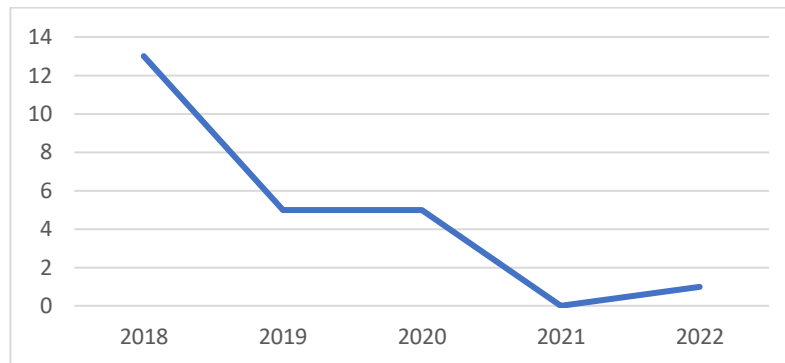
Sumber: Programer KIA

### 3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKABA sejak tahun 2016 sampai tahun 2021.

Gambar 6.14

Angka Kematian Balita di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Programer KIA

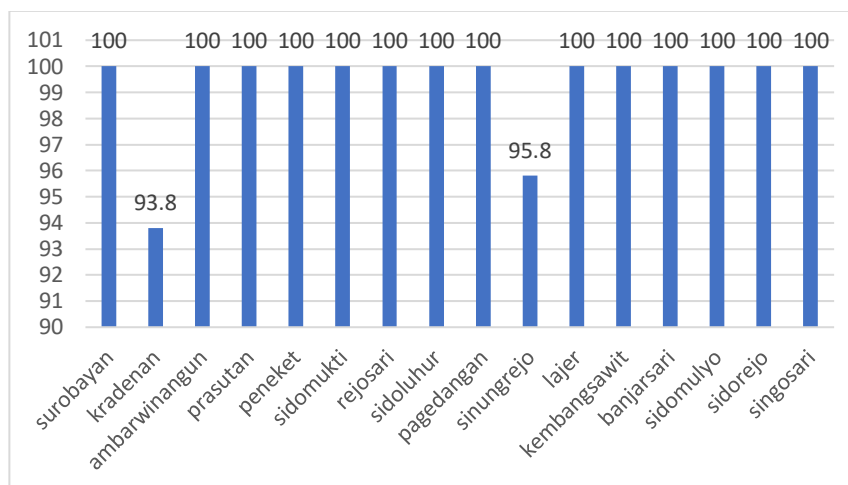
Pada grafik di atas memperlihatkan pada tahun 2018 dan 2021 terjadi penurunan kasus kematian balita, hingga 0 kasus pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan akses pelayanan kesehatan meliputi peningkatan akses balita terhadap pelayanan kesehatan dan peningkatan cakupan imunisasi dasar, sanitasi air bersih, dan penanganan segera terhadap gejala penyakit tetap dilakukan. Pada tahun 2022 ada 1 kematian balita di desa Kradena karena gagal ginjal akut (GGA) setelah minum obat sirup.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa ini terjadi kematangan organ pada semua sistem dan memiliki resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi. Oleh karena itu, setiap bayi baru lahir harus mendapat pemeriksaan sesuai standar minimal 2 kali dalam minggu pertama. Kunjungan neonatus merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu dan anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif. Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapat injeksi vitamin K1 dan imunisasi hepatitis B 0 bila belum diberikan pada saat lahir. Berdasarkan data di wilayah Puskesmas Ambal II di dapatkan hasil ada 2 desa yang belum mencapai 100 % yaitu Desa Kradenan 93,8% dan Desa Sinungrejo 95,8 %. Pelayanan kesehatan Puskesmas Ambal II pada Tahun 202 secara keseluruhan dapat dilihat padagambar 6.15.

Gambar 6.15  
Presentase Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) per Desa  
di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



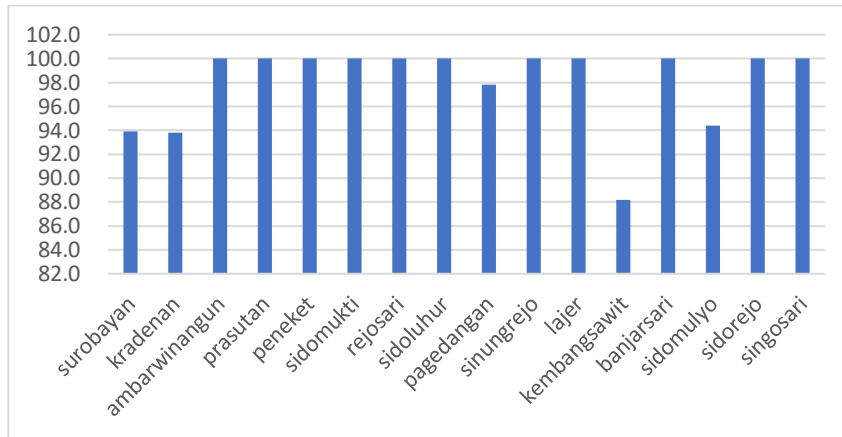
Sumber: Programer KIA

Cakupan KN1 di Puskesmas Ambal II tahun 2022 sebesar 99,4%, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 0,3% yaitu sebesar 99,7%. Secara keseluruhan cakupan KN1 di Puskesmas Ambal II sudah memenuhi target dengan target sebesar 90%.

Setelah KN1, indikator pelayanan kesehatan neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan minimal 3 kali yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun. Berdasarkan data di Puskesmas Ambal II didapatkan hasil dengan cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) terendah yaitu Desa Kembangawit dengan persentase sebesar 88,2%. Secara keseluruhan, persentase cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 97,8%. Cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) per Desa di Puskesmas Ambal II pada Tahun 2022 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 6.16.

Gambar 6.43

Presentase Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN3) per Desa  
di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



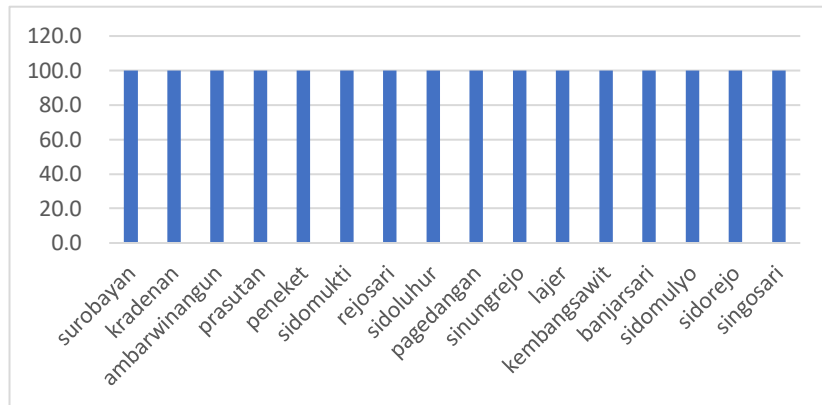
Sumber: Programer KIA

### 5. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram atau biasa disebut dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR). BBLR dibedakan dalam dua kategori yaitu: BBLR karena prematur atau BBLR karena Intra Uterine Growth Retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Berdasarkan jumlah data bayi lahir dengan BBLR sebanyak 0% dari 322 bayi baru lahir yang ditimbang.

Gambar 6.44

Persentase capaian bayi Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) per desa Puskesmas Ambal II tahun 2022



Persentase BBLR di Puskesmas Ambal II tahun 2021 sebanyak 6,8%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 7%. Gambaran persentase BBLR selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 6.18.

Gambar 6.18

Presentase Bayi dengan BBLR di Puskesmas Ambal IITahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi, 202

## 6. Pelayanan Kesehatan Bayi

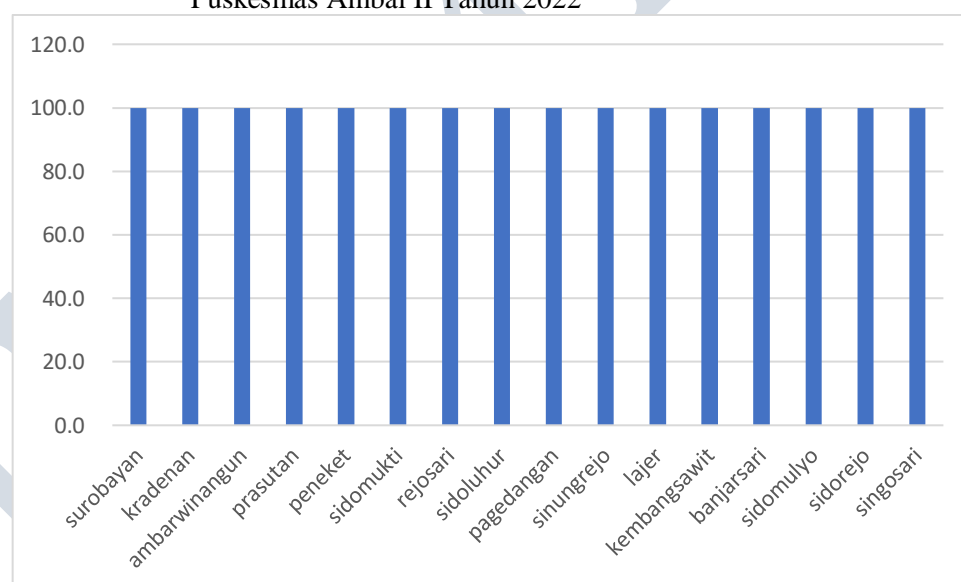
Bayi juga merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali yaitu umur 29 hari – 2 bulan, umur 3 – 5 bulan, umur 6 -8 bulan, dan umur 9 – 12 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada

kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/Hb/HIB 1-3, Polio 1-4, dan campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan pada bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI. Cakupan pelayanan kesehatan bayi menggambarkan upaya meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Berdasarkan data di Puskesmas Ambal II didapatkan hasil dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi pada Tahun 2022 secara keseluruhan sudah mencapai 100% dapat dilihat padagambar 6.19.

Gambar 6.19  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi per Desa di  
Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi, 2022

## 7. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan

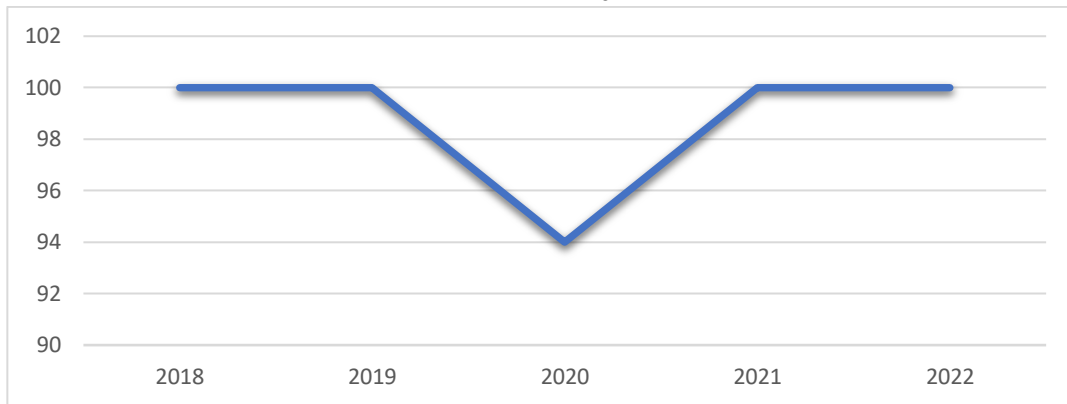
batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Pelayanan imunisasi bayi mencakup: vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B(3 kali), dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya. Dalam rangka mencapai UCI Desa, analisis PWS harus diikuti dengan tindak lanjut. Dengan grafik PWS dapat dianalisis cakupan dan kecenderungan tiap bulan sehingga dapat diketahui kekurangan cakupan dan beban yang harus dicapai setiap bulan pada periode berikutnya. Kecenderungan setiap bulan diketahui dengan indikator Drop Out (DO). Adapun cakupan pelayanan imunisasi bayi di Puskesmas Ambal II tahun 2022 sudah 100%. Dari 16 desa wilayah kerja Puskesmas AmbalII, semuanya telah mencapai desa UCI.

Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat adalah Pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100% mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Berdasarkan data di Puskesmas Ambal II didapatkan hasil secara keseluruhan yaitu persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 100%.



Gambar 6.47  
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/MI Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi Tahun 2022

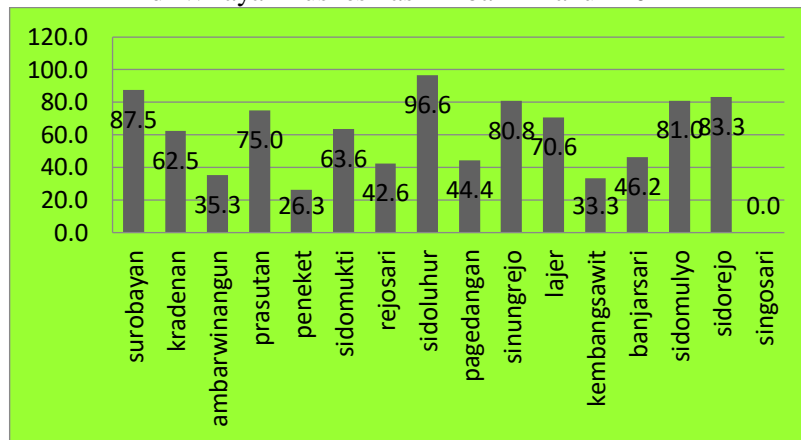
## C. GIZI

### 1. ASI Eksklusif

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012, Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di UPT Daerah Puskesmas Ambal II selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 sebesar 70,1%, tahun 2018 sebesar 85,6%, namun pada tahun 2019 menurun menjadi 66,7 %. Pada tahun 2020 dan 2021 kembali meningkat sebesar 74,4% (2021) dan 88,13% (2022). Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan menurut masing masing desa di Puskesmas Ambal II dapat dilihat pada gambar 6.21.

Gambar 6.48  
Presentase ASI Eksklusif per Desa  
di Wilayah Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi, 2022

Dari gambar 6.22 dapat dilihat pencapaian ASI eksklusif tertinggi yaitu di desa Sidoluhur sebesar 96,6%, dan terendah yaitu Desa Singosari sebesar 0,0%. Secara keseluruhan, cakupan capaian ASI eksklusif di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 64,9% turun jauh dari tahun sebelumnya yang mencapai 88,13%. Target ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 67%.

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. Belum maksimalnya tempat kerja yang mempekerjakan perempuan memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya.
- b. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat pelayanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0- 6 bulan.
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM) .

Upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut yaitu:

- a. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif
- b. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
- c. Sosialisasi dan kampanye ASI Eksklusif
- d. KIE melalui media cetak dan elektronik
- e. Mengembangkan Strategi Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap perilaku menyusui melalui peraturan perundang-undangan dan kebijakan atau PP
- g. Penguatan sarana pelayanan kesehatan (RS/RSIA, Puskesmas perawatan, klinik bersalin) dalam menerapkan 10 LMKM.
- h. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam peningkatan, melindungi, dan mendukung pemberian ASI
- i. Pemberdayaan ibu, keluarga, dan masyarakat dalam praktek pemberian ASI
- j. Menjamin terlaksananya strategi pemberian ASI
- k. Pengembangan peraturan perundangan-undangan dan kebijakan atau PP
- l. Pelaksanaan revitalisasi RS dan sarana pelayanan kesehatan sayang bayi
- m. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan
- n. Pemberdayaan ibu, bapak, dan keluarga, serta masyarakat.
- o. Perlindungan pekerja perempuan
- p. Bekerjasama dengan lintas sektor terkait dalam pengawasan pemasaran susu formula dan produk makanan bayi sesuai standar produk makanan (codex alimentarius)
- q. Advokasi dan promosi peningkatan pemberian ASI
- r. Melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), yaitu:
  - 1) Membuat kebijakan tertulis tentang menyusui dan dikomunikasikan kepada semua staf pelayanan kesehatan;
  - 2) Melatih semua staf pelayanan dalam keterampilan menerapkan kebijakan menyusui tersebut;
  - 3) Menginformasikan kepada semua ibu hamil tentang manfaat dan

- manajemen menyusui;
- 4) Membantu ibu menyusui dini dalam 30 menit pertama persalinan;
  - 5) Membantu ibu cara menyusui dan mempertahankan menyusui meskipun ibu dipisah dari bayinya;
  - 6) Memberikan ASI saja kepada bayi baru lahir kecuali ada indikasi medis;
  - 7) Menerapkan rawat gabung ibu dengan bayinya sepanjang waktu (24 jam);
  - 8) Menganjurkan menyusui sesuai permintaan bayi;
  - 9) Tidak memberi dot pada bayi;
  - 10) Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut setelah keluar dari sarana pelayanan;

## **2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan**

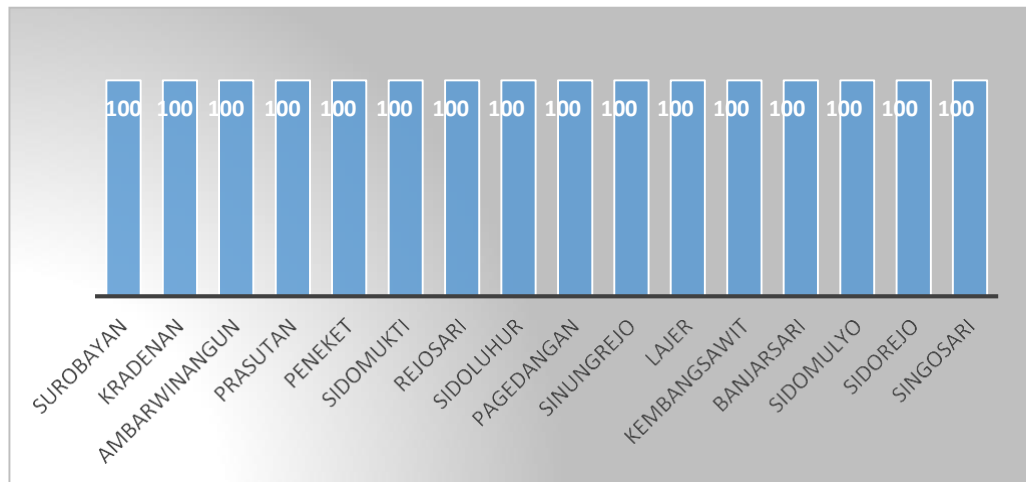
Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan seperti hati, telur, ikan, minyak sawit merah, mangga dan pepaya, jeruk, ubi, sayur daun berwarna hijau dan wortel.

Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

Berdasarkan data di UPT Daerah Puskesmas Ambal II didapatkan hasil dengan cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan, semua sudah mencapai 100%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan per desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.51

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Programer Gizi

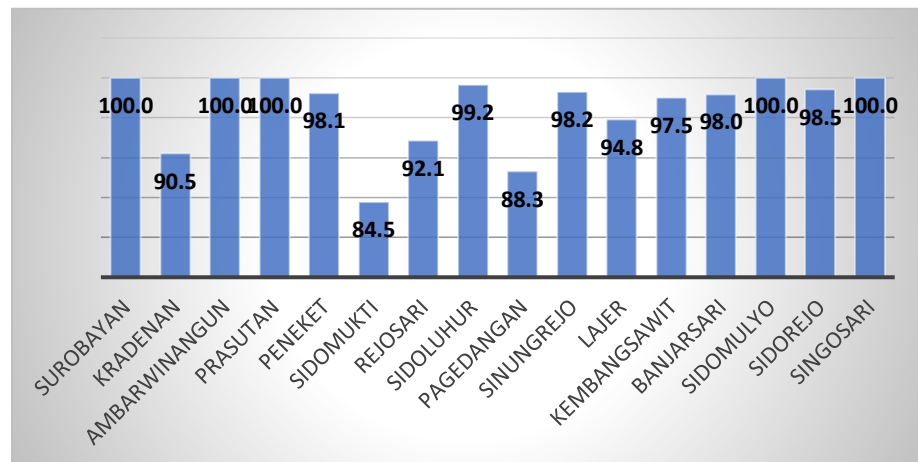
### 3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

Dari hasil penimbangan, dapat diketahui apakah seorang anak terlalu cepat bertambah berat badannya dibandingkan usianya atau tidak bertambah berat badannya. Untuk itu diperlukan pemeriksaan berat badan anak lebih lanjut terkait dengan tinggi badannya, yang dapat menentukan apakah seorang anak mempunyai berat badan berlebih atau justru kurang. Berdasarkan data di Puskesmas Ambal II didapatkan hasil dengan cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) terendah yaitu Desa Kaban dengan persentase besar 90,2% dari keseluruhan balita yang ada di wilayah puskesmas tersebut, dan cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) tertinggi yaitu Desa Surobayan, Ambarwinangun, Prasutan, Peneket, Banjarsari, Sidomulyo dan Singosari dengan persentase sebesar 100% dari keseluruhan balita yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 95,9%. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) per desa di Puskesmas Ambal II pada Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 6.23.

Gambar 6.52

Cakupan Balita Ditimbang di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi, 2022

#### 4. Kasus Gizi Kurang

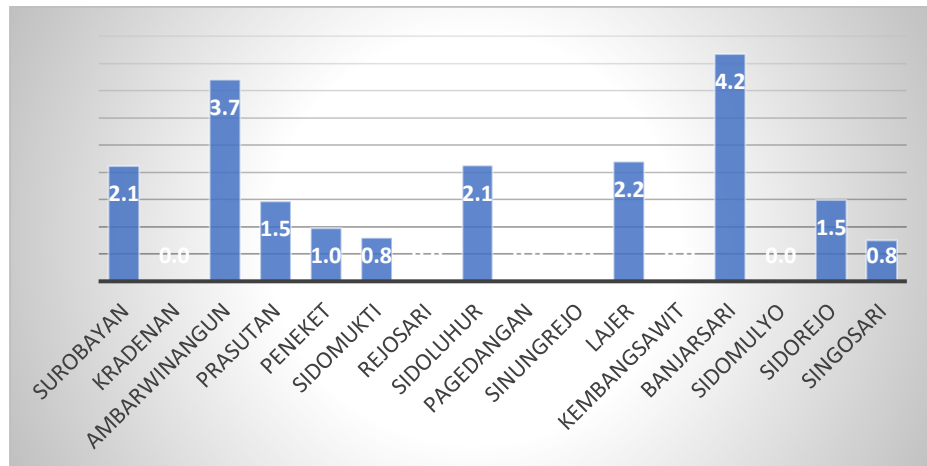
Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Body Mass Index atau BMI atau yang lebih dikenal dengan indeks berat badan adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penilaian status gizi balita. Cara memperoleh nilai BMI dilakukan dengan pengukuran tubuh (BB, TB) atau Antropometri untuk dibandingkan dengan umur, misalnya BB/U atau TB/U. Angka yang paling sering digunakan adalah indeks berat badan per tinggi badan (BB/TB). Adapun hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan ke dalam empat kelompok yaitu:

- Gizi lebih :  $z\text{-score} > +2\text{ SD}$ ;
- Gizi Baik :  $z\text{-score} - 2\text{ SD}$  sampai  $+2\text{ SD}$ ;
- Gizi Kurang :  $z\text{-score} < -2\text{ SD}$  sampai  $-3\text{ SD}$ ; dan
- Gizi Buruk :  $z\text{-score} < -3\text{SD}$

Balita gizi kurang di Puskesmas Ambal II didapatkan hasil dengan cakupan balita gizi kurang yang tertinggi yaitu Desa Banjarsari dengan persentase sebesar 4,2% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan balita gizi kurang di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 2,1%. Cakupan balita gizi kurang per desa di Puskesmas Ambal II pada Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 6.24

Gambar 6.53

Cakupan balita gizi kurang per desa di Puskesmas Ambal II pada Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesga Gizi, 2022

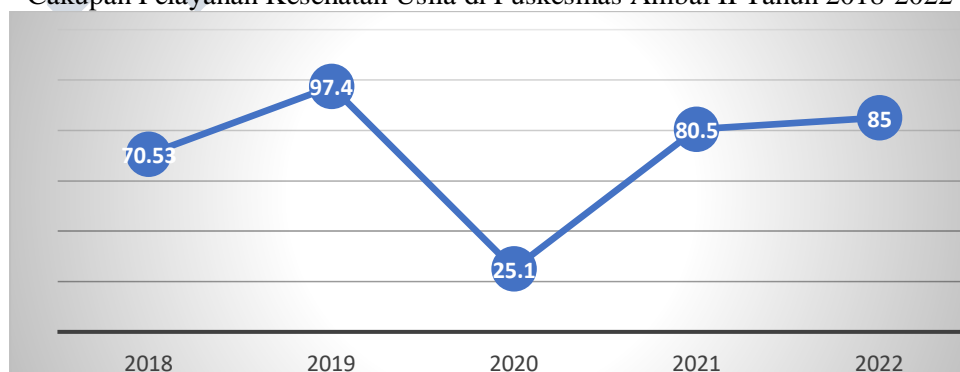
Untuk kasus gizi buruk di tahun 2022 ada 1 kasus yaitu di desa sidomulyo dengan penyakit penyerta pneumonia dan gangguan tumbuh kembang.

#### D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman usia lanjut (60 tahun ke atas) di fasilitas pelayanan kesehatan pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu. Pelayanan kesehatan usila tahun tahun 2018-2022 mengalami trend naik turun pada tahun 2018 70,53% dan tahun 2019 97,4%. Namun di tahun 2020 pelayanan kesehatan usia lanjut turun drastis menjadi 25,1, hal ini dikarenakan adanya virus covid 19 yang mengharuskan untuk tidak boleh berkumpul banyak orang terutama lanjut usia. Pada tahun 2021 pelayanan kesehatan usila naik lagi menjadi 80,5%. dan tahun 2022 naik menjadi 85%. Pelayanan kesehatan usila selama lima tahun terakhir dapat dilihat di gambar 6.25.

Gambar 6.25

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



## **BAB VII**

### **PEGENDALIAN PENYAKIT**

Undang-undang nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam pengendalian penyakit, upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas, atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas dalam bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

#### **A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

##### **1. Tuberkulosis**

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden,prevalensi,dan mortalitas/kematian.

##### **a. KasusTuberkulosis Ditemukan**

Pada tahun 2022 jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 12 kasus dengan kasus terbanyak di Desa Kradenan sebanyak 2 kasus, Ambarwinangun 1 kasus, Prasutan 1 kasus, Rejosari 1 kasus, Sidoluhur



2 kasus, Pagedangan 2 kasus, Kembangawit 1 kasus, dan 2 dari luar wilayah.

**b. Cakupan Pengobatan Semua Kasus Tuberkulosis (*Case DetectionRate/CDR*) yang Diobati**

*Case Detection Rate*(CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus baru tuberkulosis. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program.

**c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis (*Case Notification Rate/ CNR*)**

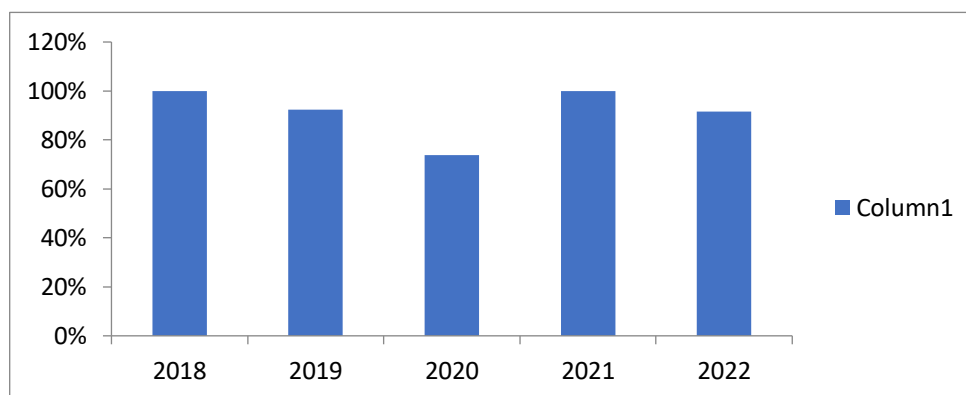
Angka notifikasi kasus atau CNR (*Case Notification Rate*) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

**d. Angka Keberhasilan Pengobatan (*SuccessRate/SR*)**

Indikator lain yang digunakan dalam pengendalian TBC adalah *Success Rate* atau angka keberhasilan pengobatan. Penderita TBC dinyatakan sembuh apabila hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya hasilnya menunjukkan negative. Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan (*cure rate*) dan angka pengobatan lengkap. Keberhasilan pengobatan TB Paru ditentukan oleh kepatuhan dan keteraturan dalam berobat, pemeriksaan fisik, dan laboratorium. Hal ini juga tidak terlepas dari factor tenaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pasien TBC Paru untuk menjalankan pengobatannya. Angka *Succes Rate* di Puskesmas Ambal II Tahun2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 7.1

Success Rate di Puskesmas Ambal II Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi P2PM, 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) di Puskesmas Ambal pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 angka keberhasilan pengobatan TB sebesar 100% dan di tahun 2019 turun menjadi 92,3% kemudian di tahun 2020 turun lagi menjadi 73,7%. Namun pada tahun 2021 naik lagi menjadi 100%. Di tahun 2022 turun menjadi 91,7%.

**e. Proporsi Kasus TBC Anak 0–14 Tahun**

Proporsi kasus TBC anak diantara seluruh kasus TBC adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) di antara seluruh kasus TBC tercatat. Proporsi kasus TB anak di antara kasus TBC yang tercatat di Puskesmas Ambal II tahun 2022 menjadi 0.

**2. Pneumonia**

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman pneumococcus, staphylococcus, streptococcus, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Persentase

Desa yang melaksanakan tata laksana penanganan pneumonia adalah 100%.

### 3. HIV/AIDS

HIV dan AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui tiga metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), serosurvey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

#### a. Jumlah Kasus HIV

Penemuan kasus HIV pada laki-laki 85,7%. lebih banyak dibandingkan pada perempuan yang hanya sebesar 14,3%. Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Penderita HIV terbanyak yaitu umur 25-49 tahun sebesar 85,7%. Persentase orang dengan risiko HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Puskesmas Ambal II sebesar 100%.

#### b. Jumlah Kasus Baru AIDS

Jumlah kasus baru AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) di Puskesmas Ambal II tahun 2021 sebanyak 0 kasus AIDS yang berarti tidak ada kasus baru.

### 4. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdas 2013, Diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada golongan semua umur (7%). Penderita diare pada semua kelompok umur dan balita di Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 mendapat Oralit sebesar 100% dan mendapat Zinc sebesar 100%.

## 5. Kusta

### a. Penemuan Kasus Baru (NCDR – New Case Detection Rate)

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada tahun 2021 di Puskesmas Ambal II terdapat 2 kasus yaitu di desa surobayan dan desa sidorejo dengan angka penemuan kasus baru (*NCDR/New Case Detection Rate*) sebesar 6,6 per 100.000 penduduk.

### b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0–14

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak di Puskesmas Ambal II tahun 2022 yaitu 0% atau tidak ada kasus.

### c. Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Puskesmas Ambal II tahun 2022 terdapat 0 kasus.

### d. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di Puskesmas Ambal II tahun 2022 adalah 0,3/100.000 penduduk.

### e. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe

Pauci Baciler (PB) dan Multibasiler (MB) selesai diobati. Cakupan program kusta di Puskesmas Ambal II tipe PB sebesar 100% dan MB sebesar 100%.

## **6. Covid 19**

Tahun 2022 masih sebagai tahun transisi pandemi covid 19. Untuk itu diperlukan langkah-langkah penanganan dan perlakuan kasus sebagai kasus urgensi untuk menekan peningkatan kasus covid 19.

Penyebaran kasus covid-19 terkonfirmasi di Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 mencapai total 46 kasus terkonfirmasi positif, dengan angka kesembuhan mencapai 93,5% (43 kasus) dan angka kematian (CFR) mencapai 6,5% (3 kasus). Berbagai upaya langkah terus dilakukan melalui program pemerintah diantaranya adalah vaksinasi covid-19, tracking kasus terkonfirmasi dan isolasi bagi penderita covid-19.

## **B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG**

### **1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

#### **a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, misalnya Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Angka kesakitan DBD di Puskesmas Ambal II Tahun 2022 sebesar 0 per 100.000 penduduk.

#### **b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Case Fatality Rate (CFR) atau angka kematian akibat DBD di Kabupaten Kebumen tahun 2022 adalah sebesar 0%, atau tidak ada

orang yang meninggal karena DBD. Walaupun begitu berbagai upaya pencegahan dan pemberantasan DBD terus dilakukan dengan menitikberatkan pada menggerakkan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ), pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga, serta penyuluhan penyakit menular (DBD) di setiap puskesmas di Kabupaten Kebumen.

## **2. Filariasis**

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu *“The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020”* yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan. Tahun 2022, di Puskesmas Ambal II tidak ditemukan adanya kasus baru filariasis.

## **3. Malaria**

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penyebab malaria adalah protozoa yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles

### **a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk**

Pada tahun 2022, di Kabupaten Kebumen, ditemukan 0 kasus malaria. Walaupun tidak ada kasus, program surveilans migrasi malaria tetap dijalankan untuk penanganan dan pencegahan kasus. Program surveilans migrasi malaria merupakan salah satu upaya pencegahan penularan penyakit malaria dengan jalan pemantauan penduduk yang akan atau dari luar pulau Jawa.

### **b. Angka Kematian Malaria**

Pada tahun 2022, angka kematian akibat kasus malaria di Puskesmas Ambal II adalah sebesar 0% atau tidak ditemukan adanya kasus Malaria di

Puskesmas Ambal II

**c. Leptospirosis**

Leptospirosis merupakan penyakit langka yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Leptospira interrogans*. Bakteri tersebut dapat menyebar melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi bakteri. Pada tahun 2021 ada 2 kasus di desa Sidomulyo dan desa Sinungrejo. Pada tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus tersebut.

**d. Frambusia**

Frambusia adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum pertenue*. Frambusia atau yaws terjadi akibat infeksi bakteri *Treponema pallidum pertenue*. Bakteri penyebab frambusia dapat masuk ke dalam tubuh seseorang melalui luka terbuka atau goresan di kulit. Cara penularannya adalah melalui kontak langsung dengan ruam kulit pada penderita frambusia.

Pada tahun 2022 tidak terjadi adanya kasus frambusia. Untuk mencegah terjadinya kasus tersebut, Puskesmas Ambal II membentuk tim untuk screening kasus frambusia ke sekolah-sekolah.

**C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

**1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/ Lumpuh Layu Akut)**

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio.

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian



penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.
- c. Mengirim kedua spesimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Jawa Tengah dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- d. Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virology adanya virus polio liar didalamnya.
- e. Diagnosis akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak. Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Pada tahun 2022, di Puskesmas Ambal II tidak ditemukan kasus AFP (non polio).

## **2. Difteri**

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2022, di Puskesmas Ambal II tidak ditemukan kasus difteri.

## **3. Tetanus Neonatorum**

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2021, di Puskesmas Ambal II tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum

#### **4. Campak**

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2022, di Puskesmas Ambal II tidak ditemukan kasus campak.

#### **5. Hepatitis B**

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun, pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Virus ini menyebar melalui darah atau cairan tubuh dari penderita yang terinfeksi, melalui kegiatan seksual, penggunaan berulang jarum suntik, dan transfusi darah dengan virus di dalamnya. Pada tahun 2022, di Puskesmas Ambal II ditemukan 1 kasus hepatitis B di Desa Lajer. Kasus ini didapatkan dari calon pengantin yang memeriksakan diri sebelum pernikahan dan didapatkan dari 1 ibu hamil.

#### **D. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyebab kematian nomor 1 di dunia. Penyakit Tidak Menular ini dapat ditandai oleh penyakit penyakit yang muncul akibat gaya hidup yang kurang baik seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya. PTM juga merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan,

sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu:

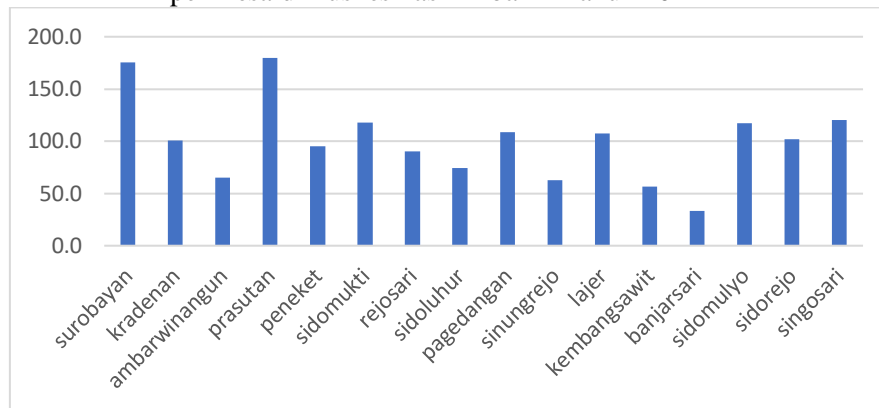
1. merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok,
2. minum minuman beralkohol,
3. diet/pola makan,
4. gaya hidup yang tidak sehat,
5. kegemukan,
6. obat-obatan, dan
7. riwayat keluarga (keturunan)

Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2001. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat, deteksi dini, serta pengendalian masalah tembakau.

#### **1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)**

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan fungsi ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas maupun posbindu yang ada di masyarakat. Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 7.2  
Jumlah penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan  
per Desa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber : Seksi PTM 2022

## 2. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium.

Deteksi dini kanker payudara dengan metode CBE (Clinical Breast Examination) adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih untuk mengetahui kelainan pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini.

Hasil pelaksanaan kegiatan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode CBE pada tahun 2021, dari di wilayah UPT Daerah Puskesmas Ambal II tidak ditemukan IVA positif. Walaupun begitu kegiatan ini perlu terus diupayakan karena masih ada sebagian wanita yang belum mau melakukan pemeriksaan dengan alasan takut. Sosialisasi kanker serviks baik di puskesmas maupun di setiap desa dapat mendukung kegiatan ini.

Kegiatan pemeriksaan IVA di Puskesmas Ambal II th 2022 hanya mencapai 34,4% persen hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran warga masyarakat untuk periksa IVA. Masyarakat belum memahami bahaya terlambatnya ditemukan kangker servik.

#### **E. KEJADIAN LUAR BIASA**

Di dalam Permenkes RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB, adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Kejadian luar biasa (KLB) adalah meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan pada jangka waktu tertentu. Pada tahun 2022, di wilayah Puskesmas Ambal II tidak terdapat kasus KLB.

## **BAB VIII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

Di dalam lingkungan yang baik akan menghasilkan makhluk hidup yang sejahtera. Kesehatan Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat. Kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan kualitas air dan sanitasi dasar, pengawasan hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum (TTU), dan pengawasan hygiene dan sanitasi tempat pengolahan makanan (TPM).

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi desa yang melaksanakan STBM, proporsi penduduk akses air minum, dan proporsi penduduk akses jamban. Indikator sasaran pengawasan hygiene dan TTU dan TPM meliputi proporsi TTU memenuhi syarat, proporsi TPM memenuhi syarat, proporsi puskesmas yang ramah lingkungan, proporsi sampah rumah tangga memenuhi syarat, proporsi pengelolaan limbah cair rumah tangga memenuhi syarat.

#### **A. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK**

Jenis sarana akses air minum yang dipantau yang terdapat di Puskesmas Ambal II adalah meliputi:

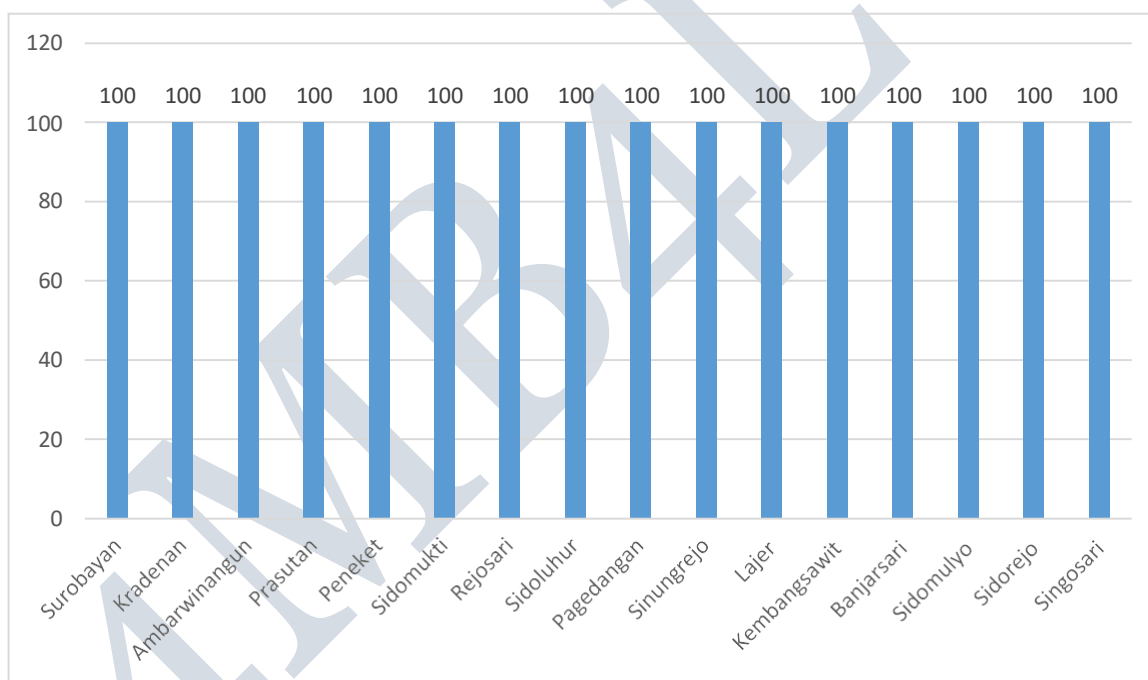
1. sumur gali (SGL) terlindung,
2. SGL dengan pompa,
3. perpipaan BPSPAM

Jumlah sarana air minum di Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 sebanyak 7.114 dengan jumlah sarana air minum di IKL sebesar 100% dan jumlah sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebesar 14,3%. Kemudian dilakukan pemeriksaan jumlah sarana air minum diambil sampel sebanyak 163 (2,3%) dan yang memenuhi syarat haNYA sebanyak 144 (88,3%).

## B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Jenis sarana sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat yang ada di wilayah UPT Daerah Puskesmas Ambal II adalah jamban sharing/komunal, jamban sehat semi permanen, dan jamban sehat permanen yang 100% penggunaannya memenuhi syarat kesehatan. Capaian persentase keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak dan jamban sehat di Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 adalah 100%. Grafik keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah sebagai berikut:

Gambar 8.1  
Keluarga Dengan Akses Terhadap  
Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

## C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Pembangunan kesehatan memerlukan banyak hal, salah satunya adalah kesatuan dari sektor air minum, sanitasi dan higienis. Hal ini menjadiprioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat dan upaya promotif–preventif

dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran MDGs. Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan,
2. Cuci tangan pakai sabun,
3. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga,
4. Pengelolaan sampah dengan benar, dan
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Desa STBM merupakan desa yang sudah melaksanakan langkah- langkah STBM antara lain adanya kegiatan pemicuan, monitoring, terdapat rencana kerja masyarakat, dan *natural leader* yang muncul di desa tersebut. Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah sebagai berikut:

1. Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut;
2. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk kelompok masyarakat;
3. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Di wilayah Puskesmas Ambal II pada tahun 2022 semua desa sudah melaksanakan STBM akan tetapi belum menjadi Desa STBM.



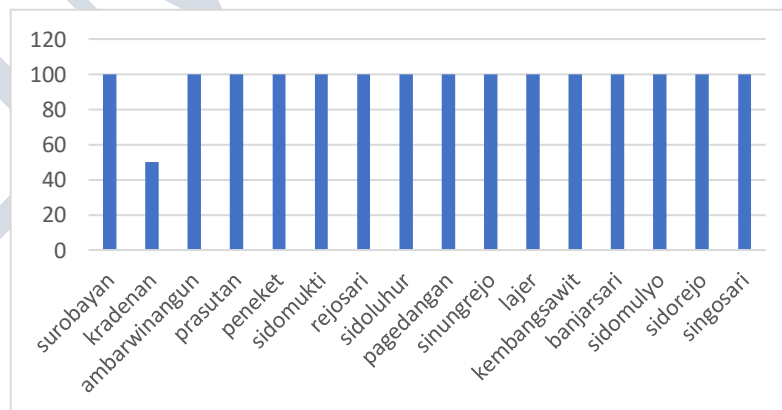
#### D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)

Terminal, pasar, tempat ibadah, stasiun, tempat rekreasi, hotel, rumah makan, depot, dan sebagainya adalah bagian dari TUPM. Tempat Umum dan Pengolahan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TUPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memenuhi syarat-syarat berikut:

1. sarana air bersih,
2. tempat pembuangan sampah,
3. sarana pembuangan air limbah (SPAL),
4. ventilasi yang baik,
5. luas lantai atau ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung,
6. memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Secara umum Tempat-Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat di Puskesmas Ambal II mencapai 96,8%. Data Tempat-Tempat Umum (TTU) per puskesmas di Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat dalam gambar 8.2. Desa Kradenan tidak mencapai 100% karena masih ada tempat umum seperti mushola dan kantor desa yang belum memenuhi standar (tempat pembuangan sampah, sarana air bersih, pencahayaan tidak memadai, SPAL)

Gambar 8.2  
Tempat Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan perdesa di Puskesmas Ambal II Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling, 2022

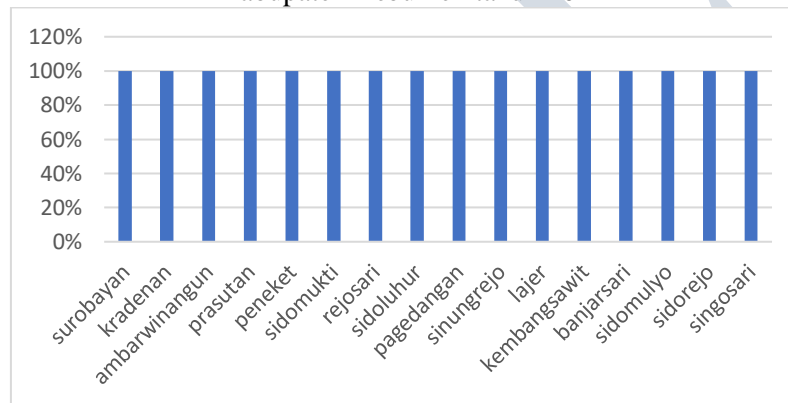
## E. KEAMANAN PANGAN

Tempat pengolahan makanan memenuhi syarat kesehatan tahun 2022 sebagai berikut :

1. jasa boga sebesar 100%,
2. rumah makan/restoran 100%,
3. depot air minum 100%
4. makanan jajanan 100%

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan per desa di Puskesmas Ambal II tahun 2022 dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 8.3  
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor, 2022

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Namun, sangat disadari bahwa saat ini Sistem Informasi Kesehatan masih belum optimal dalam pemenuhan kebutuhan data dan informasi. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II yang diterbitkan saat ini yang belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Kebumen Tahun 2022 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan seringkali belum mendapatkan apresiasi yang layak, karena belum dapat menyajikan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II Tahun 2022.

# LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS AMBAL II**

**TAHUN 2022**

		x				
		KABUPATEN/KOTA	KEBUMEN			
		TAHUN	2022			
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			27	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			16	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk			31.973	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,5	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			1202,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,8	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			104,1		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	34,9	35,3	35,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	30,6	0,0	15,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	31,1	0,0	15,8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	1,3	0,0	0,6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	4,3	0,0	2,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV			0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
						-
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>

13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			2	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			0	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				%	<a href="#">Tabel 6</a>
						-
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					-
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	51,2	90,6	70,5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0		%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS				Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS				Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS				Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			0,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39,0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
						-
						-
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					-
27	Jumlah Posyandu			60	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			100,0	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			16	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
						-
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>

34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		0		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
						-
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,5	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp0	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0,0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
						-
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
54	Jumlah Lahir Hidup	170	152	322	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11,6	13,0	12,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		621		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		72,5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		99,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		99,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>

64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		0,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		99,7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		99,7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani				%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			65,9	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			28,1	%	<a href="#">Tabel 31</a>
						-
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
70	Jumlah Kematian Neonatal	3	5	8	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	17,6	32,9	24,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	4	5	9	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	23,5	32,9	28,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	4	7	11	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	23,5	46,1	34,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	98,7	99,4	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,2	97,4	97,8	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64,9	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 36</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	114,9	118,7	116,7	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	112,9	118,7	115,6	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			1,0	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	94,9	97,0	95,9	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			15,3	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			11,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,2	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>



	SMP/MTs					
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
						-
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					-
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	1125,0	1751,0	2876,0	%	<a href="#">Tabel 54</a>
			1751			-
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC				per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC				%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak				%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	83,3	100,0	91,7	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	0,0	0,0	91,7	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	83,3	100,0		%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8,3	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita				%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	1	0	1	1 kasus	;"Tabel 59")
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	1	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			34,7	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			34,7	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			69,3	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,3	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	2	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	7	7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 64</a>

122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0,7	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				%	<a href="#">Tabel 67</a>
						-
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					-
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	<i>Case fatality rate</i> difteri				%	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum				%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam				%	<a href="#">Tabel 63</a>
						-
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					-
138	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> )DBD			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
139	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD				%	<a href="#">Tabel 65</a>
140	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				%	<a href="#">Tabel 66</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif				%	<a href="#">Tabel 66</a>
143	<i>Case fatality rate</i> malaria				%	<a href="#">Tabel 66</a>
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			46	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			7	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	8567	8967	97		<a href="#">Tabel 84</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2	7535	7650			<a href="#">Tabel 84</a>
						-

<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					-
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 68</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		34,4		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			92,5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			57,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			63,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			59,4	%	<a href="#">Tabel 80</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			59,4	%	<a href="#">Tabel 80</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			96,8	%	<a href="#">Tabel 81</a>

169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			63,6	%	<a href="#">Tabel 83</a>
-----	--	--	--	------	---	--------------------------

4MB4L2

TABEL 1

TABEL 1											
LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN											
			KABUPATEN/KOTA			KEBUMEN					
			TAHUN			2022					
NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH (km <sup>2</sup> )	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	RUMAH TANGGA	JIWA/RUMAH TANGGA	PENDUDUK per km <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Surobayan	1,2	1	0	1	1.097	1.034	3.953	109	36,3	3294,2
2	Kradenan	1,1	1	0	1	597	571	1.168	327	3,6	1061,8
3	Ambrwinangun	2,4	1	0	1	937	944	1.881	523	3,6	783,8
4	Prasutan	1,2	1	0	1	639	618	1.257	305	4,1	1047,5
5	Peneket	1,8	1	0	1	863	815	1.678	475	3,5	932,2
6	Sidomukti	1,9	1	0	1	1.185	1.026	2.211	598	3,7	1163,7
7	Rejosari	1,3	1	0	1	1.015	938	1.953	567	3,4	1502,3
8	Sidoluhur	2,3	1	0	1	2.050	1.903	3.953	896	4,4	1718,7
9	Pagedangan	2,1	1	0	1	1.293	1.215	2.508	631	4,0	1194,3
10	Sinungrejo	2,6	1	0	1	1.027	1.036	2.063	305	6,8	793,5
11	Lajer	3,1	1	0	1	967	922	1.889	554	3,4	609,4
12	Kembangawit	1,1	1	0	1	908	860	1.768	505	3,5	1607,3
13	Banjarsari	0,9	1	0	1	496	501	997	213	4,7	1107,8
14	Sidomulyo	1,4	1	0	1	861	770	1.631	306	5,3	1165,0
15	Sidorejo	1,1	1	0	1	573	559	1.132	338	3,3	1029,1
16	Singosari	1,1	1	0	1	988	943	1.931	460	4,2	1755,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>26,6</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>15.496</b>	<b>14.655</b>	<b>31.973</b>	<b>7.112</b>	<b>4,5</b>	<b>1202,0</b>
Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota - sumber lain..... (sebutkan)											

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN					
TAHUN 2022					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.091	1.004	2.095	108,7
2	5 - 9	1.105	1.026	2.131	107,7
3	10 - 14	1.250	1.140	2.390	109,6
4	15 - 19	998	942	1.940	105,9
5	20 - 24	1.258	1.193	2.451	105,4
6	25 - 29	1.238	1.114	2.352	111,1
7	30 - 34	1.108	966	2.074	114,7
8	35 - 39	1.076	1.065	2.141	101,0
9	40 - 44	1.105	975	2.080	113,3
10	45 - 49	993	1.031	2.024	96,3
11	50 - 54	1.022	1.043	2.065	98,0
12	55 - 59	926	972	1.898	95,3
13	60 - 64	767	761	1.528	100,8
14	65 - 69	563	619	1.182	91,0
15	70 - 74	420	409	829	102,7
16	75+	576	620	1.196	92,9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>15.496</b>	<b>14.880</b>	<b>30.376</b>	<b>104,1</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>	

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	12.050	11.710	23.760			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	4.204	4.134	8.338	34,9	35,3	35,1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD		2.377	2.377	19,7	0,0	10,0
	b. SD/MI		6.752	6.752	56,0	0,0	28,4
	c. SMP/ MTs		3.688	3.688	30,6	0,0	15,5
	d. SMA/ MA/ SMK		3.751	3.751	31,1	0,0	15,8
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II / DIPLOMA III		154	154	1,3	0,0	0,6
	f. S1/DIPLOMA IV / S2/S3 (MASTER/DOKTOR)		522	522	4,3	0,0	2,2

Sumber: PIS PK Puskesmas Ambal II

TABEL 4

TABEL 4									
JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN									
			KABUPATEN/KOTA	KEBUMEN					
			TAHUN	2022					
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM								-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-
3	PUSKESMAS KELILING			1					1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2					2
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA								-
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-
Sumber: ..... (sebutkan)									



TABEL 9

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN										
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN										
TAHUN 2022										
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	7.933	13.481	21.414	0	0	0	28	32	60
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	15.496	14.880	30.376	15.496	14.880	0			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	51,2	90,6	70,5	0,0	0,0	#DIV/0!			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	<b>SUB JUMLAH I</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	<b>SUB JUMLAH II</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sumber: ..... (sebutkan)									
	Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan									

TABEL

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I				
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN				
TAHUN 2022				
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0		#DIV/0!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Sumber: ..... (sebutkan)				

TABEL

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>DESA</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
1	2	3	4
1	Ambal	surobayan	Ada
2		kradenan	Ada
3		ambarwinangun	Ada
4		prasutan	Ada
5		peneket	Ada
6		sidomukti	Ada
7		rejosari	Ada
8		sidoluhur	Ada
9		pagedangan	Ada
10		sinungrejo	Ada
11		lajer	Ada
12		kembangsawit	Ada
13		banjarsari	Ada
14		sidomulyo	Ada
15		sidorejo	Ada
16		singosari	Ada
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			0
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>0,00%</b>

<b>KABUPATEN/KOTA KEBUMEN TAHUN 2022</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA OBAT</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>39</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>97,50%</b>
Sumber: ..... (sebutkan)			
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial			

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*	
1	2	3	4	
1	ambal	Surobayan	V	
2		0 Kradenan	V	
3		0 Ambarwinangun	V	
4		0 Prasutan	V	
5		0 Peneket	V	
6		0 Sidomukti	V	
7		0 Rejosari	V	
8		0 Sidoluhur	V	
9		0 Pagedangan	V	
10		0 Sinungrejo	V	
11		0 Lajer	V	
12		0 Kembangawit	V	
13		0 Banjarsari	V	
14		0 Sidomulyo	V	
15		0 sidorejo	V	
16		0 singosari	V	
17		0	0	
18		0	0	
19		0	0	
20		0	0	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			16	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16	
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>	

Sumber: .....

(sebutkan)

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	DESA	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ambal	surobayan		0,0		0,0	0	0,0	5	100,0	5	5	100,0	1
2		0 kradenan		0,0		0,0	3	100,0	0	0,0	3	3	100,0	1
3		0 ambarwinangun		0,0		0,0	0	0,0	4	100,0	4	4	100,0	1
4		0 prasutan		0,0		0,0	0	0,0	3	100,0	3	3	100,0	1
5		0 peneket		0,0		0,0	0	0,0	5	100,0	5	5	100,0	1
6		0 sidomukti		0,0		0,0	0	0,0	4	100,0	4	4	100,0	1
7		0 rejosari		0,0		0,0	1	33,3	2	66,7	3	3	100,0	1
8		0 sidoluhur		0,0		0,0	4	80,0	1	20,0	5	5	100,0	1
9		0 pagedangan		0,0		0,0	3	75,0	1	25,0	4	4	100,0	1
10		0 sinungrejo		0,0		0,0	0	0,0	3	100,0	3	3	100,0	1
11		0 lajer		0,0		0,0	0	0,0	4	100,0	4	4	100,0	1
12		0 kembangawit		0,0		0,0	1	25,0	3	75,0	4	4	100,0	1
13		0 banjarsari		0,0		0,0	0	0,0	2	100,0	2	2	100,0	1
14		0 sidomulyo		0,0		0,0	4	100,0	0	0,0	4	4	100,0	1
15		0 sidorejo		0,0		0,0	0	0,0	4	100,0	4	4	100,0	1
16		0 singosari		0,0		0,0	0	0,0	3	100,0	3	3	100,0	1
17		0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
18		0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
19		0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
20		0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>16</b>	<b>26,7</b>	<b>44</b>	<b>73,3</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>	<b>16</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>2,9</b>			

Sumber: ..... (sebutkan)

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	PUSKESMAS																		
	AMBAL II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN <sup>b</sup>																		
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	AMBAL II	1	8	9	22
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0	
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	AMBAL II		1		1		1	1		1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0		0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)				0		0			0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>			<b>0,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	PUSKESMAS												
	AMBAL II	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN <sup>b</sup>												
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

KABUPATEN/KOTA KEBUMENING

TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			ALIA
		L	P	L + P	L
1	2	3	4	5	6
1	AMBAL II			0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	

				0	
				0	
		0		0	
		0		0	
		0		0	
		0		0	
		0		0	
	1	RS ..... dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>0,0</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nake satu tempat hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	PUSKESMAS										
	AMBAL II	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN <sup>b</sup>										
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										

Sumber: Sub Bag Umum dan Kepegawaian

Keterangan : a) termasuk analis farmasi, asisten apoteker dan sarjana farmasi;

b) Jumlah selain Puskesmas, RS dan DKK

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	PUSKESMAS												
	AMBAL II	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN <sup>b</sup>												
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>												

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
PUSKESMAS AMBAL II  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	927	0,0
2	PBI APBD	14.482	0,5
SUB JUMLAH PBI		15.409	0,5
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		15.409	0,5

Sumber: ..... (sebutkan)

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS AMBAL II TAHUN 2022**

**ALOKASI ANGGARAN  
KESEHATAN**

#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp 993.487.000,00	41,86
	a. Belanja Operasi	Rp 993.487.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00

(sebutkan project dan sumber dananya)			
	5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp 1.380.000.000,00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		Rp 2.373.487.000,00	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		Rp -	

58,14

% APBD

KESEHATAN

THD APBD

KAB/KOTA

ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

Sumber: ..... (sebutkan)

#DIV/0!

78136,9173



**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	NAMA DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	surobayan	18	0	18	15	0	15	33	0	33
2	kradenan	11	1	12	4	0	4	15	1	16
3	ambarwinangun	12	1	13	4	0	4	16	1	17
4	prasutan	4	0	4	8	0	8	12	0	12
5	peneket	4	0	4	5	0	5	9	0	9
6	sidomukti	9	0	9	10	0	10	19	0	19
7	rejosari	9	0	9	8	0	8	17	0	17
8	sidoluhur	23	0	23	22	0	22	45	0	45
9	pagedangan	13	0	13	7	0	7	20	0	20
10	sinungrejo	15	0	15	9	2	11	24	2	26
11	lajer	10	0	10	10	0	10	20	0	20
12	kembangawit	8	0	8	9	0	9	17	0	17
13	banjarsari	4	0	4	10	0	10	14	0	14
14	sidomulyo	12	0	12	6	0	6	18	0	18
15	sidorejo	3	0	3	8	0	8	11	0	11
16	singosari	15	0	15	17	0	17	32	0	32
<b>JUMLAH</b>		<b>170</b>	<b>2</b>	<b>172</b>	<b>152</b>	<b>2</b>	<b>154</b>	<b>322</b>	<b>4</b>	<b>326</b>
			<b>11,6</b>			<b>13,0</b>			<b>12,2</b>	

**JUMLAH KEMATIAN IBU PERDESA PUSKESMAS AMBAL II TAHUN 2022**

	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	surobayan	33	0	0	0	0
2	kradenan	15	0	0	0	0
3	ambarwinangun	16	0	0	0	0
4	prasutan	12	0	0	1	1
5	peneket	9	0	0	0	0
6	sidomukti	19	0	0	0	0
7	rejosari	17	0	0	0	0
8	sidoluhur	45	0	0	0	0
9	pagedangan	20	0	0	0	0
10	sinungrejo	24	0	0	0	0
11	lajer	20	0	0	0	0
12	kembangawit	17	0	0	1	1
13	banjarsari	14	0	0	0	0
14	sidomulyo	18	0	0	0	0
15	sidorejo	11	0	0	0	0
16	singosari	32	0	0	0	0
	Jumlah	322	0	0	2	

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ambal	surobayan										0
2		kradenan										0
3		ambarwinangun										0
4		prasutan		1								1
5		peneket										0
6		sidomukti										0
7		rejosari										0
8		sidoluhur										0
9		pagedangan										0
10		sinungrejo										0
11		lajer										0
12		kembangawit			1							1
13		banjarsari										0
14		sidomulyo										0
15		sidorejo										0
16		singosari										0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
Sumber: ..... (sebutkan)												
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll												
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll												
*** stroke, aneurisma otak, dll												

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ambal	surobayan	30	30	100,0	30	100,0	32	106,7	32	32	100,0	32	100,0	32	100,0	32	100,0
2		0 kradenan	19	19	100,0	19	100,0	14	73,7	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
3		0 ambarwinangun	25	25	100,0	25	100,0	17	68,0	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0	17	100,0
4		0 prasutan	16	16	100,0	16	100,0	12	75,0	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0	11	91,7
5		0 peneket	24	24	100,0	24	100,0	9	37,5	9	9	100,0	9	100,0	8	88,9	9	100,0
6		0 sidomukti	33	33	100,0	33	100,0	19	57,6	19	19	100,0	19	100,0	19	100,0	19	100,0
7		0 rejosari	28	28	100,0	28	100,0	16	57,1	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8		0 sidoluhur	65	65	100,0	64	98,5	44	67,7	44	44	100,0	44	100,0	44	100,0	44	100,0
9		0 pagedangan	35	35	100,0	35	100,0	20	57,1	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0	20	100,0
10		0 sinungrejo	25	25	100,0	25	100,0	26	104,0	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0	26	100,0
11		0 lajer	25	25	100,0	25	100,0	19	76,0	19	19	100,0	19	100,0	19	100,0	19	100,0
12		0 kembangawit	23	23	100,0	23	100,0	16	69,6	17	15	93,8	17	100,0	16	94,1	16	94,1
13		0 banjarsari	10	10	100,0	9	90,0	13	130,0	14	12	92,3	14	100,0	14	100,0	14	100,0
14		0 sidomulyo	23	23	100,0	23	100,0	16	69,6	17	15	93,8	17	100,0	17	100,0	17	100,0
15		0 sidorejo	19	19	100,0	19	100,0	11	57,9	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0
16		0 singosari	33	33	100,0	33	100,0	30	90,9	30	30	100,0	30	100,0	30	100,0	30	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>433</b>	<b>100,0</b>	<b>431</b>	<b>99,7</b>	<b>314</b>	<b>72,5</b>	<b>317</b>	<b>#REF!</b>	<b>99,1</b>	<b>317</b>	<b>100,0</b>	<b>315</b>	<b>99,4</b>	<b>315</b>	<b>99,4</b>

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ambal	surobayan	30		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
2	0	kradenan	19		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	0	ambarwinangun	25		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
4	0	prasutan	16		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
5	0	peneket	24		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	0	sidomukti	33		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	0	rejosari	28		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	0	sidoluhur	65		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	0	pagedangan	35		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	0	sinungrejo	25		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
11	0	lajer	25		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
12	0	kembangawit	23		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
13	0	banjarsari	10		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
14	0	sidomulyo	23		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
15	0	sidorejo	19		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
16	0	singosari	33		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ambal	surobayan	314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	1,9	2	0,6
2	0	kradenan	175	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	2,3	0	0,0
3	0	ambarwinangun	284	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,4	3	1,1
4	0	prasutan	188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,6	0	0,0
5	0	peneket	250	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	2,8	2	0,8
6	0	sidomukti	352	0	0,0	0	0,0	1	0,3	7	2,0	2	0,6
7	0	rejosari	300	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,0	0	0,0
8	0	sidoluhur	579	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	1,7	4	0,7
9	0	pagedangan	375	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	2,4	5	1,3
10	0	sinungrejo	312	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	4,8	4	1,3
11	0	lajer	288	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	1,7	2	0,7
12	0	kembangawit	266	0	0,0	1	0,4	0	0,0	2	0,8	0	0,0
13	0	banjarsari	158	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	3,8	1	0,6
14	0	sidomulyo	242	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,7	4	1,7
15	0	sidorejo	171	0	0,0	1	0,6	0	0,0	1	0,6	0	0,0
16	0	singosari	291	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	3,4	1	0,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.545</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>2</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>96</b>	<b>2,1</b>	<b>30</b>	<b>0,7</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ambal	surobayan	30	30	100,0	30	100,0
2	0	kradenan	19	19	100,0	19	100,0
3	0	ambarwinangun	25	25	100,0	25	100,0
4	0	prasutan	16	16	100,0	16	100,0
5	0	peneket	24	23	95,8	23	95,8
6	0	sidomukti	33	33	100,0	33	100,0
7	0	rejosari	28	28	100,0	28	100,0
8	0	sidoluhur	65	65	100,0	65	100,0
9	0	pagedangan	35	35	100,0	35	100,0
10	0	sinungrejo	25	25	100,0	25	100,0
11	0	lajer	25	25	100,0	25	100,0
12	0	kembangsawit	23	23	100,0	23	100,0
13	0	banjarsari	10	10	100,0	10	100,0
14	0	sidomulyo	23	23	100,0	23	100,0
15	0	sidorejo	19	19	100,0	19	100,0
16	0	singosari	33	33	100,0	33	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>432</b>	<b>99,7</b>	<b>432</b>	<b>99,7</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ambal	surobayan	304	17	8,1	100	47,4	28	13,3	25	11,8	0	0,0	7	3,3	34	16,1	16	7,6	211	69,4	1	0,5	0	0,0	0	0,0	6	2,8
2	0	kradenan	152	1	1,2	36	43,9	7	8,5	18	22,0	0	0,0	2	2,4	18	22,0	7	8,5	82	53,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,9
3	0	ambarwinangun	232	18	14,2	46	36,2	17	13,4	26	20,5	0	0,0	0	0,0	20	15,7	8	6,3	127	54,7	2	1,6	0	0,0	1	0,8	7	5,5
4	0	prasutan	144	4	4,2	45	47,4	5	5,3	14	14,7	0	0,0	3	3,2	24	25,3	6	6,3	95	66,0	1	1,1	0	0,0	0	0,0	2	2,1
5	0	peneket	219	5	3,6	63	45,7	20	14,5	22	15,9	0	0,0	5	3,6	23	16,7	4	2,9	138	63,0	2	1,4	0	0,0	0	0,0	5	3,6
6	0	sidomukti	315	3	1,7	68	37,6	26	14,4	24	13,3	0	0,0	5	2,8	55	30,4	9	5,0	181	57,5	1	0,6	0	0,0	0	0,0	6	3,3
7	0	rejosari	214	7	4,3	81	49,7	18	11,0	25	15,3	0	0,0	9	5,5	23	14,1	8	4,9	163	76,2	2	1,2	0	0,0	0	0,0	5	3,1
8	0	sidoluhur	549	4	1,1	160	45,7	37	10,6	66	18,9	0	0,0	6	1,7	77	22,0	22	6,3	350	63,8	3	0,9	0	0,0	0	0,0	23	6,6
9	0	pagedangan	287	1	0,4	151	60,2	2	0,8	50	19,9	0	0,0	4	1,6	43	17,1	10	4,0	251	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	2,8
10	0	sinungrejo	260	14	8,0	106	60,2	7	4,0	27	15,3	0	0,0	5	2,8	17	9,7	13	7,4	176	67,7	3	1,7	0	0,0	1	0,6	9	5,1
11	0	lajer	225	43	29,7	45	31,0	14	9,7	18	12,4	0	0,0	9	6,2	16	11,0	9	6,2	145	64,4	3	2,1	0	0,0	0	0,0	15	10,3
12	0	kembangawit	201	11	10,6	32	30,8	12	11,5	12	11,5	0	0,0	10	9,6	27	26,0	8	7,7	104	51,7	2	1,9	0	0,0	0	0,0	3	2,9
13	0	banjarsari	110	4	5,9	18	26,5	8	11,8	12	17,6	0	0,0	8	11,8	18	26,5	9	13,2	68	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	5,9
14	0	sidomulyo	204	3	2,7	38	33,9	36	32,1	8	7,1	0	0,0	4	3,6	23	20,5	10	8,9	112	54,9	3	2,7	0	0,0	0	0,0	1	0,9
15	0	sidorejo	155	6	5,6	44	40,7	24	22,2	17	15,7	0	0,0	0	0,0	17	15,7	5	4,6	108	69,7	2	1,9	0	0,0	0	0,0	3	2,8
16	0	singosari	254	17	8,2	64	30,9	19	9,2	38	18,4	0	0,0	11	5,3	58	28,0	10	4,8	207	81,5	3	1,4	0	0,0	0	0,0	8	3,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.825	158	6,3	1.102	43,7	280	11,1	399	15,8	0	0,0	88	3,5	493	19,6	154	6,1	2.520	65,9	28	1,1	0	0,0	2	0,1	108	4,3



TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	304	61	20,1	57	93,4	8	0,0	8	100,0
2	0	kradenan	152	79	52,0	10	12,7	7	0,0	4	57,1
3	0	ambarwinangun	232	136	58,6	46	33,8	11	0,0	10	90,9
4	0	prasutan	144	27	18,8	20	74,1	17	0,1	11	64,7
5	0	peneket	219	50	22,8	30	60,0	20	0,1	20	100,0
6	0	sidomukti	315	182	57,8	61	33,5	16	0,1	11	68,8
7	0	rejosari	214	159	74,3	45	28,3	11	0,1	11	100,0
8	0	sidoluhur	549	93	16,9	90	96,8	24	0,0	21	87,5
9	0	pagedangan	287	57	19,9	62	108,8	9	0,0	6	66,7
10	0	sinungrejo	260	52	20,0	52	100,0	21	0,1	13	61,9
11	0	lajer	225	162	72,0	102	63,0	50	0,2	23	46,0
12	0	kembangawit	201	124	61,7	52	41,9	22	0,1	17	77,3
13	0	banjarsari	110	22	20,0	25	113,6	13	0,1	13	100,0
14	0	sidomulyo	204	41	20,1	43	104,9	7	0,0	5	71,4
15	0	sidorejo	155	15	9,7	15	100,0	15	0,1	10	66,7
16	0	singosari	254	142	55,9	126	88,7	41	0,2	22	53,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.825</b>	<b>1.402</b>	<b>36,7</b>	<b>836</b>	<b>59,6</b>	<b>292</b>	<b>0,1</b>	<b>205</b>	<b>70,2</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	ambal	surobayan	32	0	0,0	4	57,1	1	14,3	1	14,3	0	0,0	0	0,0	1	14,3	0	0,0	7	21,9
2	0	kradenan	14	1	20,0	2	40,0	1	20,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	35,7
3	0	ambarwinangun	17	0	0,0	2	50,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	4	23,5
4	0	prasutan	12	1	14,3	3	42,9	0	0,0	1	14,3	0	0,0	0	0,0	2	28,6	0	0,0	7	58,3
5	0	peneket	9	0	0,0	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	33,3
6	0	sidomukti	19	1	12,5	4	50,0	0	0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	2	25,0	0	0,0	8	42,1
7	0	rejosari	16	0	0,0	1	33,3	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	3	18,8
8	0	sidoluhur	44	1	16,7	3	50,0	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	13,6
9	0	pagedangan	20	0	0,0	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	25,0
10	0	sinungrejo	26	1	20,0	3	60,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	19,2
11	0	lajer	19	0	0,0	3	60,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	5	26,3
12	0	kembangawit	17	0	0,0	1	25,0	1	25,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	4	23,5
13	0	banjarsari	14	0	0,0	1	33,3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0	3	21,4
14	0	sidomulyo	17	0	0,0	1	25,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	4	23,5
15	0	sidorejo	11	0	0,0	1	14,3	0	0,0	3	42,9	0	0,0	0	0,0	3	42,9	0	0,0	7	63,6
16	0	singosari	30	1	7,7	5	38,5	2	15,4	3	23,1	0	0,0	0	0,0	2	15,4	0	0,0	13	43,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>317</b>	<b>6</b>	<b>6,7</b>	<b>39</b>	<b>43,8</b>	<b>7</b>	<b>7,9</b>	<b>20</b>	<b>22,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>17</b>	<b>19,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>89</b>	<b>28,1</b>

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**  
**TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	ambal	surobayan	30	6	12	200																
2	0	kradenan	19	4	7	184																
3	0	ambarwinangun	25	5	5	100																
4	0	prasutan	16	3	4	125																
5	0	peneket	24	5	1	21																
6	0	sidomukti	33	7	2	30																
7	0	rejosari	28	6	2	36																
8	0	sidoluhur	65	13	17	131																
9	0	pagedangan	35	7	6	86																
10	0	sinungrejo	25	5	7	140																
11	0	lajer	25	5	5	100																
12	0	kembangawit	23	5	5	109																
13	0	banjarsari	10	2	6	300																
14	0	sidomulyo	23	5	9	196																
15	0	sidorejo	19	4	5	132																
16	0	singosari	33	7	7	106																
17	0	0	0	0		#DIV/0!																
18	0	0	0	0		#DIV/0!																
19	0	0	0	0		#DIV/0!																
20	0	0	0	0		#DIV/0!																
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>87</b>	<b>100</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	ambal	surobayan	30	6	12	200														
2	0	kradenan	19	4	7	184														
3	0	ambarwinangun	25	5	5	100														
4	0	prasutan	16	3	4	125														
5	0	peneket	24	5	1	21														
6	0	sidomukti	33	7	2	30														
7	0	rejosari	28	6	2	36														
8	0	siduluhur	65	13	17	131														
9	0	pagedangan	35	7	6	86														
10	0	sinungrejo	25	5	7	140														
11	0	lajer	25	5	5	100														
12	0	kembangawit	23	5	5	109														
13	0	banjarsari	10	2	6	300														
14	0	sidomulyo	23	5	9	196														
15	0	sidorejo	19	4	5	132														
16	0	singosari	33	7	7	106														
JUMLAH (KAB/KOTA)			433	87	100	1.995	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	ambal	surobayan	18	15	33	3	2	5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2	0	kradenan	11	5	16	2	1	2	1	41,7	1,0	41,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	2	83,3
3	0	ambarwinangun	12	4	16	2	1	2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
4	0	prasutan	4	8	12	1	1	2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
5	0	peneket	4	5	9	1	1	1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	0	sidomukti	9	10	19	1	2	3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	0	rejosari	9	8	17	1	1	3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	0	sidoluhur	23	22	45	3	3	7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	0	pagedangan	13	7	20	2	1	3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	0	sinungrejo	15	9	24	2	1	4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
11	0	lajer	10	10	20	2	2	3	2	66,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	2	66,7
12	0	kembangawit	8	9	17	1	1	3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
13	0	banjarsari	4	10	14	1	2	2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
14	0	sidomulyo	12	6	18	2	1	3		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
15	0	sidorejo	3	8	11	0	1	2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0
16	0	singosari	15	17	32	2	3	5	1	20,8		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	1	20,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>170</b>	<b>153</b>	<b>323</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>48</b>	<b>4</b>	<b>8,3</b>	<b>1</b>	<b>2,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>5</b>	<b>10,3</b>

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	ambal	surobayan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
2	0	kradenan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	0	ambarwinangun	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
4	0	prasutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	peneket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	sidoluhur	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
9	0	pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	sinungrejo	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
11	0	lajer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	kembangsawit	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	
13	0	banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	0	singosari	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	2	2	
17	0	0			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	
18	0	0			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	
19	0	0			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	
20	0	0			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	0	4	5	0	5	2	7	8	1	9	2	11
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>17.6</b>		<b>23.5</b>	<b>0.0</b>	<b>23.5</b>	<b>32.9</b>		<b>32.9</b>	<b>13.2</b>	<b>46.1</b>	<b>24.8</b>		<b>28.0</b>	<b>6.2</b>	<b>34.2</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ambal	surobayan		1			1												
2	0	kradenan								1									
3	0	ambarwinangun								1									
4	0	prasutan																	
5	0	peneket																	
6	0	sidomukti																	
7	0	rejosari																	
8	0	sidoluhur	1																
9	0	pagedangan																	
10	0	sinungrejo					1			1									
11	0	lajer																	
12	0	kembangawit	2																
13	0	banjarsari																	
14	0	sidomulyo	1																
15	0	sidorejo																	
16	0	singosari	1																
17	0	0																	
18	0	0																	
19	0	0																	
20	0	0																	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

**PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ambal	surobayan										
2	0	kradenan										1
3	0	ambarwinangun										
4	0	prasutan										
5	0	peneket										
6	0	sidomukti										
7	0	rejosari										
8	0	sidoluhur										
9	0	pagedangan										
10	0	sinungrejo										
11	0	lajer										
12	0	kembangsawit										
13	0	banjarsari										
14	0	sidomulyo										
15	0	sidorejo										
16	0	singosari										
17	0	0										
18	0	0										
19	0	0										
20	0	0										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Profil Kesehatan Puskesmas Ambal II

Sumber: ..... (sebutkan)



**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	ambal	surobayan	18	15	33	18	100,0	15	100,0	33	100,0	0,0	0,0	0	0,0	2	11,1	1	6,7	3	9,1		
2	0	kradenan	11	4	15	11	100,0	4	100,0	15	100,0	0,0	0,0	0	0,0	4	36,4	0	0,0	4	26,7		
3	0	ambarwinangun	12	4	16	12	100,0	4	100,0	16	100,0	0,0	0,0	0	0,0	1	8,3	1	25,0	2	12,5		
4	0	prasutan	4	8	12	4	100,0	8	100,0	12	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	12,5	1	8,3		
5	0	peneket	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	0	sidomukti	9	10	19	9	100,0	10	100,0	19	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	0	rejosari	9	8	17	9	100,0	8	100,0	17	100,0	0,0	0,0	0	0,0	2	22,2	0	0,0	2	11,8		
8	0	sidoluhur	23	22	45	23	100,0	22	100,0	45	100,0	0,0	0,0	0	0,0	3	13,0	1	4,5	4	8,9		
9	0	pagedangan	13	7	20	13	100,0	7	100,0	20	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	0	sinungrejo	15	9	24	15	100,0	9	100,0	24	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	33,3	3	12,5		
11	0	lajer	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	10,0	1	5,0		
12	0	kembangawit	8	9	17	8	100,0	9	100,0	17	100,0	0,0	0,0	0	0,0	1	12,5	2	22,2	3	17,6		
13	0	banjarsari	4	10	14	4	100,0	10	100,0	14	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	0	sidomulyo	12	6	18	12	100,0	6	100,0	18	100,0	0,0	0,0	0	0,0	2	16,7	1	16,7	3	16,7		
15	0	sidorejo	3	8	11	3	100,0	8	100,0	11	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
16	0	singosari	15	17	32	15	100,0	17	100,0	32	100,0	0,0	0,0	0	0,0	1	6,7	4	23,5	5	15,6		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>170</b>	<b>152</b>	<b>322</b>	<b>170</b>	<b>100,0</b>	<b>152</b>	<b>100,0</b>	<b>322</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>16</b>	<b>9,4</b>	<b>15</b>	<b>9,9</b>	<b>31</b>	<b>9,6</b>

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ambal	surobayan	18	15	33	18	100,0	15	100,0	33	100,0	17	94,4	14	93,3	31	93,9		0,0		0,0	0	0,0
2	0	kradenan	11	5	16	11	100,0	4	80,0	15	93,8	11	100,0	4	80,0	15	93,8		0,0		0,0	0	0,0
3	0	ambarwinangun	12	4	16	12	100,0	4	100,0	16	100,0	12	100,0	4	100,0	16	100,0		0,0		0,0	0	0,0
4	0	prasutan	4	8	12	4	100,0	8	100,0	12	100,0	4	100,0	8	100,0	12	100,0		0,0		0,0	0	0,0
5	0	peneket	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0	4	100,0	5	100,0	9	100,0		0,0		0,0	0	0,0
6	0	sidomukti	9	10	19	9	100,0	10	100,0	19	100,0	9	100,0	10	100,0	19	100,0		0,0		0,0	0	0,0
7	0	rejosari	9	8	17	9	100,0	8	100,0	17	100,0	9	100,0	8	100,0	17	100,0		0,0		0,0	0	0,0
8	0	sidoluhur	23	22	45	23	100,0	22	100,0	45	100,0	22	95,7	22	100,0	44	97,8		0,0		0,0	0	0,0
9	0	pagedangan	13	7	20	13	100,0	7	100,0	20	100,0	13	100,0	7	100,0	20	100,0		0,0		0,0	0	0,0
10	0	sinungrejo	15	9	24	15	100,0	8	88,9	23	95,8	15	100,0	9	100,0	24	100,0		0,0		0,0	0	0,0
11	0	lajer	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0	10	100,0	10	100,0	20	100,0		0,0		0,0	0	0,0
12	0	kembangswit	8	9	17	8	100,0	9	100,0	17	100,0	8	100,0	7	77,8	15	88,2		0,0		0,0	0	0,0
13	0	banjarsari	4	10	14	4	100,0	10	100,0	14	100,0	4	100,0	10	100,0	14	100,0		0,0		0,0	0	0,0
14	0	sidomulyo	12	6	18	12	100,0	6	100,0	18	100,0	11	91,7	6	100,0	17	94,4		0,0		0,0	0	0,0
15	0	sidorejo	3	8	11	3	100,0	8	100,0	11	100,0	3	100,0	8	100,0	11	100,0		0,0		0,0	0	0,0
16	0	singosari	15	17	32	15	100,0	17	100,0	32	100,0	15	100,0	17	100,0	32	100,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>170</b>	<b>153</b>	<b>323</b>	<b>170</b>	<b>100,0</b>	<b>151</b>	<b>98,7</b>	<b>321</b>	<b>99,4</b>	<b>167</b>	<b>98,2</b>	<b>149</b>	<b>97,4</b>	<b>316</b>	<b>97,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ambal	surobayan	33	22	66,7	24	21	87,5
2	0	kradenan	15	7	46,7	16	10	62,5
3	0	ambarwinangun	16	14	87,5	17	6	35,3
4	0	prasutan	12	10	83,3	12	9	75,0
5	0	peneket	9	9	100,0	19	5	26,3
6	0	sidomukti	19	17	89,5	44	28	63,6
7	0	rejosari	17	14	82,4	54	23	42,6
8	0	sidoluhur	45	28	62,2	59	57	96,6
9	0	pagedangan	20	19	95,0	9	4	44,4
10	0	sinungrejo	24	21	87,5	26	21	80,8
11	0	lajer	20	13	65,0	17	12	70,6
12	0	kembangsawit	17	11	64,7	6	2	33,3
13	0	banjarsari	14	10	71,4	13	6	46,2
14	0	sidomulyo	18	13	72,2	21	17	81,0
15	0	sidorejo	11	7	63,6	6	5	83,3
16	0	singosari	32	25	78,1	5	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>322</b>	<b>240</b>	<b>74,5</b>	<b>348</b>	<b>226</b>	<b>64,9</b>

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	18	11	29	18	100,0	11	100,0	29	100,0
2	0	kradenan	14	5	19	14	100,0	5	100,0	19	100,0
3	0	ambarwinangun	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0
4	0	prasutan	6	9	15	6	100,0	9	100,0	15	100,0
5	0	peneket	15	10	25	15	100,0	10	100,0	25	100,0
6	0	sidomukti	15	17	32	15	100,0	17	100,0	32	100,0
7	0	rejosari	12	14	26	12	100,0	14	100,0	26	100,0
8	0	sidoluhur	33	31	64	33	100,0	31	100,0	64	100,0
9	0	pagedangan	15	20	35	15	100,0	20	100,0	35	100,0
10	0	sinungrejo	11	15	26	11	100,0	15	100,0	26	100,0
11	0	lajer	11	13	24	11	100,0	13	100,0	24	100,0
12	0	kembangawit	14	7	21	14	100,0	7	100,0	21	100,0
13	0	banjarsari	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0
14	0	sidomulyo	11	10	21	11	100,0	10	100,0	21	100,0
15	0	sidorejo	8	10	18	8	100,0	10	100,0	18	100,0
16	0	singosari	17	15	32	17	100,0	15	100,0	32	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>216</b>	<b>203</b>	<b>419</b>	<b>216</b>	<b>100,0</b>	<b>203</b>	<b>100</b>	<b>419</b>	<b>100,0</b>

<b>TABEL 41</b>					
<b>CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS</b>					
<b>KABUPATEN/KOTA KEBUMEN</b>					
<b>TAHUN 2022</b>					
<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN UCI</b>	<b>% DESA/KELURAHAN UCI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	ambal	surobayan	1	1	100,0
2	0	kradenan	1	1	100,0
3	0	ambarwinangun	1	1	100,0
4	0	prasutan	1	1	100,0
5	0	peneket	1	1	100,0
6	0	sidomukti	1	1	100,0
7	0	rejosari	1	1	100,0
8	0	sidoluhur	1	1	100,0
9	0	pagedangan	1	1	100,0
10	0	sinungrejo	1	1	100,0
11	0	lajer	1	1	100,0
12	0	kembangsawit	1	1	100,0
13	0	banjarsari	1	1	100,0
14	0	sidomulyo	1	1	100,0
15	0	sidorejo	1	1	100,0
16	0	singosari	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100,0</b>

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																										
						HB0																		BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	ambal	surobayan	15	11	26	14	93,3	16	145,5	30	115,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	93,3	16	145,5	30	115,4	19	126,7	15	136,4	34	130,8			
2	0	kradenan	9	7	16	15	166,7	6	85,7	21	131,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	166,7	6	85,7	21	131,3	15	166,7	7	100,0	22	137,5			
3	0	ambanwinangun	11	10	21	10	90,9	7	70,0	17	81,0	1	9,1	1	10,0	2	9,5	11	100,0	8	80,0	19	90,5	10	90,9	6	60,0	16	76,2			
4	0	prasutan	9	6	15	3	33,3	6	100,0	9	60,0	0	0,0	5	83,3	5	33,3	3	33,3	11	183,3	14	93,3	2	22,2	10	166,7	12	80,0			
5	0	peneket	8	9	17	5	62,5	4	44,4	9	52,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	62,5	4	44,4	9	52,9	8	100,0	5	55,6	13	76,5			
6	0	sidomukti	18	13	31	16	88,9	12	92,3	28	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	88,9	12	92,3	28	90,3	17	94,4	13	100,0	30	96,8			
7	0	rejosari	12	12	24	10	83,3	11	91,7	21	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	83,3	11	91,7	21	87,5	11	91,7	9	75,0	20	83,3			
8	0	sidoluhur	35	27	62	25	71,4	39	144,4	64	103,2	1	2,9	0	0,0	1	1,6	26	74,3	39	144,4	65	104,8	22	62,9	30	111,1	52	83,9			
9	0	pagedangan	16	15	31	8	50,0	13	86,7	21	67,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	50,0	13	86,7	21	67,7	12	75,0	11	73,3	23	74,2			
10	0	sinungrejo	9	16	25	15	166,7	7	43,8	22	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	166,7	7	43,8	22	88,0	13	144,4	6	37,5	19	76,0			
11	0	lajer	8	8	16	10	125,0	9	112,5	19	118,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	125,0	9	112,5	19	118,8	11	137,5	9	112,5	20	125,0			
12	0	kembangawit	9	6	15	6	66,7	6	100,0	12	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	66,7	6	100,0	12	80,0	8	88,9	6	100,0	14	93,3			
13	0	banjarsari	6	0	6	5	83,3	9	#DIV/0!	14	233,3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	5	83,3	9	#DIV/0!	14	233,3	5	83,3	10	#DIV/0!	15	250,0			
14	0	sidomulyo	6	7	13	10	166,7	6	85,7	16	123,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	166,7	6	85,7	16	123,1	13	216,7	7	100,0	20	153,8			
15	0	sidorejo	5	7	12	2	40,0	8	114,3	10	83,3	0	0,0	1	14,3	1	8,3	2	40,0	9	128,6	11	91,7	3	60,0	7	100,0	10	83,3			
16	0	singosari	15	12	27	18	120,0	20	166,7	38	140,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	120,0	20	166,7	38	140,7	20	133,3	18	150,0	38	140,7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			191	166	357	172	90,1	179	107,8	351	98,3	2	1,0	7	4,2	9	2,5	174	91,1	186	112,0	360	100,8	189	99,0	169	101,8	358	100,3			

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ambal	surobayan	17	11	28	30	176,5	21	190,9	51	182,1	23	135,3	19	172,7	42	150,0	19	111,8	9	81,8	28	100,0	19	111,8	9	81,8	28	100,0
2	0	kradenan	12	8	20	19	158,3	14	175,0	33	165,0	14	116,7	6	75,0	20	100,0	16	133,3	6	75,0	22	110,0	16	133,3	6	75,0	22	110,0
3	0	ambanwinangun	12	7	19	15	125,0	13	185,7	28	147,4	10	83,3	8	114,3	18	94,7	12	100,0	15	214,3	27	142,1	12	100,0	15	214,3	27	142,1
4	0	prasutan	6	6	12	8	133,3	7	116,7	15	125,0	10	166,7	12	200,0	22	183,3	8	133,3	7	116,7	15	125,0	8	133,3	7	116,7	15	125,0
5	0	peneket	9	9	18	17	188,9	16	177,8	33	183,3	8	88,9	7	77,8	15	83,3	11	122,2	13	144,4	24	133,3	11	122,2	13	144,4	24	133,3
6	0	sidomukti	14	18	32	30	214,3	23	127,8	53	165,6	24	171,4	22	122,2	46	143,8	19	135,7	21	116,7	40	125,0	19	135,7	21	116,7	40	125,0
7	0	rejosari	13	11	24	18	138,5	17	154,5	35	145,8	12	92,3	11	100,0	23	95,8	13	100,0	12	109,1	25	104,2	13	100,0	12	109,1	25	104,2
8	0	sidoluhur	35	27	62	32	91,4	37	137,0	69	111,3	35	100,0	31	114,8	66	106,5	30	85,7	29	107,4	59	95,2	30	85,7	29	107,4	59	95,2
9	0	pagedangan	16	16	32	25	156,3	23	143,8	48	150,0	25	156,3	33	206,3	58	181,3	19	118,8	24	150,0	43	134,4	19	118,8	24	150,0	43	134,4
10	0	sinungrejo	8	10	18	11	137,5	19	190,0	30	166,7	7	87,5	8	80,0	15	83,3	11	137,5	12	120,0	23	127,8	11	137,5	12	120,0	23	127,8
11	0	lajer	10	6	16	14	140,0	11	183,3	25	156,3	15	150,0	10	166,7	25	156,3	11	110,0	11	183,3	22	137,5	11	110,0	11	183,3	22	137,5
12	0	kembangawit	7	9	16	8	114,3	12	133,3	20	125,0	12	171,4	14	155,6	26	162,5	12	171,4	7	77,8	19	118,8	12	171,4	7	77,8	19	118,8
13	0	banjarsari	1	2	3	3	300,0	9	450,0	12	400,0	3	300,0	9	450,0	12	400,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	3	100,0
14	0	sidomulyo	8	8	16	9	112,5	9	112,5	18	112,5	12	150,0	8	100,0	20	125,0	9	112,5	6	75,0	15	93,8	9	112,5	6	75,0	15	93,8
15	0	sidorejo	8	7	15	8	100,0	11	157,1	19	126,7	6	75,0	10	142,9	16	106,7	7	87,5	13	185,7	24	160,0	7	87,5	13	185,7	20	133,3
16	0	singosari	18	16	34	27	150,0	27	168,8	54	158,8	23	127,8	20	125,0	43	126,5	21	116,7	16	100,0	37	108,8	21	116,7	16	100,0	37	108,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>194</b>	<b>171</b>	<b>365</b>	<b>274</b>	<b>141,2</b>	<b>269</b>	<b>157,3</b>	<b>543</b>	<b>148,8</b>	<b>239</b>	<b>123,2</b>	<b>228</b>	<b>133,3</b>	<b>467</b>	<b>127,9</b>	<b>223</b>	<b>114,9</b>	<b>203</b>	<b>118,7</b>	<b>426</b>	<b>116,7</b>	<b>219</b>	<b>112,9</b>	<b>203</b>	<b>118,7</b>	<b>422</b>	<b>115,6</b>

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	23	23	100.0	124	124	100.0	147	147	100.0
2	0	kradenan	18	18	100.0	65	65	100.0	83	83	100.0
3	0	ambarwinangun	22	22	100.0	72	72	100.0	94	94	100.0
4	0	prasutan	12	12	100.0	66	66	100.0	78	78	100.0
5	0	peneket	22	22	100.0	95	95	100.0	117	117	100.0
6	0	sidomukti	26	26	100.0	111	111	100.0	137	137	100.0
7	0	rejosari	27	27	100.0	100	100	100.0	127	127	100.0
8	0	sidoluhur	61	61	100.0	190	190	100.0	251	251	100.0
9	0	pagedangan	27	27	100.0	128	128	100.0	155	155	100.0
10	0	sinungrejo	18	18	100.0	102	102	100.0	120	120	100.0
11	0	lajer	14	14	100.0	86	86	100.0	100	100	100.0
12	0	kembangawit	20	20	100.0	67	67	100.0	87	87	100.0
13	0	banjarsari	2	2	100.0	49	49	100.0	51	51	100.0
14	0	sidomulyo	17	17	100.0	69	69	100.0	86	86	100.0
15	0	sidorejo	14	14	100.0	58	58	100.0	72	72	100.0
16	0	singosari	26	26	100.0	104	104	100.0	130	130	100.0
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>349</b>	<b>349</b>	<b>100.0</b>	<b>1,486</b>	<b>1,486</b>	<b>100.0</b>	<b>1,835</b>	<b>1,835</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ambal	surobayan	154	125		0	154	100	125	100		
2	0	kradenan	74	55		0	74	100	55	100		
3	0	ambarwinangun	98	74		0	98	100	74	100		
4	0	prasutan	73	58		0	73	100	58	100		
5	0	peneket	113	88		0	113	100	90	102.2727273		
6	0	sidomukti	145	113		0	145	100	113	100		
7	0	rejosari	129	103		0	129	100	103	100		
8	0	sidoluhur	250	186		0	250	100	186	100		
9	0	pagedangan	152	117		0	152	100	118	100.8547009		
10	0	sinungrejo	136	110		0	136	100	110	100		
11	0	lajer	102	78		0	102	100	86	110.2564103		
12	0	kembangawit	89	68		0	89	100	68	100		
13	0	banjarsari	58	50		0	58	100	50	100		
14	0	sidomulyo	94	73		0	94	100	74	101.369863		
15	0	sidorejo	72	54		0	72	100	54	100		
16	0	singosari	140	108		0	140	100	108	100		
17	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
18	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
19	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
20	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,879</b>	<b>1460</b>	<b>1879</b>	<b>100%</b>	<b>1,879</b>	<b>100</b>	<b>1460</b>	<b>100</b>	<b>1095</b>	<b>58.27567855</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	74	68	142	74	68	142	100.0	100.0	100.0
2	0	kradenan	45	29	74	39	28	67	86.7	96.6	90.5
3	0	ambarwinangun	44	37	81	44	37	81	100.0	100.0	100.0
4	0	prasutan	31	37	68	31	37	68	100.0	100.0	100.0
5	0	peneket	51	53	104	49	53	102	96.1	100.0	98.1
6	0	sidomukti	85	63	148	67	58	125	78.8	92.1	84.5
7	0	rejosari	55	59	114	52	53	105	94.5	89.8	92.1
8	0	sidoluhur	123	114	237	122	113	235	99.2	99.1	99.2
9	0	pagedangan	75	70	145	66	62	128	88.0	88.6	88.3
10	0	sinungrejo	56	56	112	55	55	110	98.2	98.2	98.2
11	0	lajer	52	44	96	49	42	91	94.2	95.5	94.8
12	0	kembangawit	42	38	80	41	37	78	97.6	97.4	97.5
13	0	banjarsari	19	30	49	18	30	48	94.7	100.0	98.0
14	0	sidomulyo	46	37	83	46	37	83	100.0	100.0	100.0
15	0	sidorejo	31	37	68	31	36	67	100.0	97.3	98.5
16	0	singosari	50	83	133	50	83	133	100.0	100.0	100.0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>879</b>	<b>855</b>	<b>1,734</b>	<b>834</b>	<b>829</b>	<b>1,663</b>	<b>94.9</b>	<b>97.0</b>	<b>95.9</b>

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	142	26	18.3	142	17	12.0	142	3	2.1
2	0	kradenan	67	14	20.9	67	7	10.4	67	0	0.0
3	0	ambarwinangun	81	14	17.3	81	6	7.4	81	3	3.7
4	0	prasutan	68	12	17.6	68	14	20.6	68	1	1.5
5	0	peneket	102	9	8.8	102	8	7.8	102	1	1.0
6	0	sidomukti	125	17	13.6	125	18	14.4	125	1	0.8
7	0	rejosari	105	11	10.5	105	14	13.3	105	0	0.0
8	0	sidoluhur	235	44	18.7	235	18	7.7	235	5	2.1
9	0	pagedangan	128	14	10.9	128	15	11.7	128	0	0.0
10	0	sinungrejo	110	14	12.7	110	6	5.5	110	0	0.0
11	0	lajer	91	18	19.8	91	10	11.0	91	2	2.2
12	0	kembangawit	78	15	19.2	78	13	16.7	78	0	0.0
13	0	banjarsari	48	9	18.8	48	5	10.4	48	2	4.2
14	0	sidomulyo	83	15	18.1	83	14	16.9	83	0	0.0
15	0	sidorejo	67	8	11.9	67	7	10.4	67	1	1.5
16	0	singosari	133	15	11.3	133	13	9.8	133	1	0.8
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,663</b>	<b>255</b>	<b>15.3</b>	<b>1,663</b>	<b>185</b>	<b>11.1</b>	<b>1,663</b>	<b>20</b>	<b>1.2</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	ambal	surobayan	27	27	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	154	154	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
2	0	kradenan	19	19	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	94	94	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	35	35	100.0	15	15	100.0			#DIV/0!	257	257	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!
4	0	prasutan	20	20	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	98	98	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
5	0	peneket	25	25	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	132	132	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	sidomukti	30	30	100.0			#DIV/0!	6	6	100.0	185	185	100.0	2	2	100.0			#DIV/0!	1	1	100.0
7	0	rejosari	21	21	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	145	145	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	sidoluhur	62	62	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	362	362	100.0	2	2	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	pagedangan	40	40	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	191	191	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	sinungrejo	19	19	100.0	189	189	100.0			#DIV/0!	707	707	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!
11	0	lajer	20	20	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	132	132	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
12	0	kembangawit	93	93	100.0	41	41	100.0	5	5	100.0	557	557	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!
13	0	banjarsari	9	9	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	69	69	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
14	0	sidomulyo	33	33	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	190	190	100.0	2	2	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
15	0	sidorejo	16	16	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!	105	105	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	singosari	27	27	100.0			#DIV/0!	6	6	100.0	155	155	100.0	1	1	100.0			#DIV/0!	1	1	100.0
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			496	496	100.0	245	245	100.0	17	17	100.0	3,533	3,533	100.0	21	21	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0

Sumber: ..... (sebutkan)

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ambal	surobayan	24	10	127	2.4	127	4	0.0
2	0	kradenan	17	5	95	3.4	95	0	0.0
3	0	ambarwinangun	19	7	122	2.7	122	2	0.0
4	0	prasutan	7	5	124	1.4	124	3	0.0
5	0	peneket	34	11	144	3.1	144	3	0.0
6	0	sidomukti	15	7	143	2.1	143	1	0.0
7	0	rejosari	11	11	92	1.0	92	2	0.0
8	0	sidoluhur	31	4	157	7.8	157	6	0.0
9	0	pagedangan	32	14	162	2.3	162	2	0.0
10	0	sinungrejo	30	9	173	3.3	173	3	0.0
11	0	lajer	25	4	94	6.3	94	1	0.0
12	0	kembangawit	11	1	57	11.0	57	0	0.0
13	0	banjarsari	14	6	61	2.3	61	1	0.0
14	0	sidomulyo	10	9	154	1.1	154	3	0.0
15	0	sidorejo	18	3	74	6.0	74	1	0.0
16	0	singosari	23	5	113	4.6	113	1	0.0
17	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>321</b>	<b>111</b>	<b>1,892</b>	<b>2.9</b>	<b>1,892</b>	<b>33</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	ambal	surobayan	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
2	0	kradenan	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
3	0	ambarwinangu	2	0	0.0	2	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
4	0	prasutan	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
5	0	peneket	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
6	0	sidomukti	2	0	0.0	2	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
7	0	rejosari	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
8	0	sidoluhur	2	0	0.0	2	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
9	0	pagedangan	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
10	0	sinungrejo	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
11	0	lajer	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
12	0	kembangawit	2	0	0.0	2	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
13	0	banjarsari	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
14	0	sidomulyo	2	0	0.0	2	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
15	0	sidorejo	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
16	0	singosari	1	0	0.0	1	100.0			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0	#####	#####	0	#####			0			0	#####	#####	0	#####	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>21</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>	<b>0</b>	<b>#####</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERSIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0	Surobayan	385	355	740	385	100.0	355	100.0	740	100.0	87	22.6	406	114.4	493	66.6
2	0	Kradenan	306	298	604	306	100.0	298	100.0	604	100.0	45	14.7	308	103.4	353	58.4
3	0	Ambarwinangun	364	354	718	364	100.0	354	100.0	718	100.0	53	14.6	188	53.1	241	33.6
4	0	Prasutan	413	402	815	413	100.0	402	100.0	815	100.0	50	12.1	279	69.4	329	40.4
5	0	Peneket	448	489	937	448	100.0	489	100.0	937	100.0	52	11.6	123	25.2	175	18.7
6	0	Sidomukti	265	280	545	265	100.0	280	100.0	545	100.0	52	19.6	232	82.9	284	52.1
7	0	Rejosari	365	350	715	365	100.0	350	100.0	715	100.0	85	23.3	106	30.3	191	26.7
8	0	Sidoluhur	526	358	884	526	100.0	358	100.0	884	100.0	58	11.0	455	127.1	513	58.0
9	0	Pagedangan	427	450	877	427	100.0	450	100.0	877	100.0	36	8.4	63	14.0	99	11.3
10	0	Sinungrejo	436	460	896	436	100.0	460	100.0	896	100.0	49	11.2	81	17.6	130	14.5
11	0	Lajer	437	478	915	437	100.0	478	100.0	915	100.0	39	8.9	821	171.8	860	94.0
12	0	Kembangawit	486	429	915	486	100.0	429	100.0	915	100.0	37	7.6	72	16.8	109	11.9
13	0	Banjarsari	313	299	612	313	100.0	299	100.0	612	100.0	33	10.5	82	27.4	115	18.8
14	0	Sidomulyo	419	445	864	419	100.0	445	100.0	864	100.0	50	11.9	381	85.6	431	49.9
15	0	Sidorejo	357	351	708	357	100.0	351	100.0	708	100.0	36	10.1	142	40.5	178	25.1
16	0	Singosari	413	405	818	413	100.0	405	100.0	818	100.0	54	13.1	298	73.6	352	43.0
17	0	0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0					#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,360</b>	<b>6,203</b>	<b>12,563</b>	<b>6,360</b>	<b>100.0</b>	<b>6,203</b>	<b>100.0</b>	<b>12,563</b>	<b>100.0</b>	<b>816</b>	<b>12.8</b>	<b>4,037</b>	<b>65.1</b>	<b>4,853</b>	<b>38.6</b>

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ambal	surobayan	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
2	0	kradenan	1	1	1	1	1	1	YA	YA	YA	YA
3	0	ambarwinangun	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
4	0	prasutan	1	1	1	1	1	1	YA	YA	YA	YA
5	0	peneket	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
6	0	sidomukti	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
7	0	rejosari	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
8	0	sidoluhur	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
9	0	pagedangan	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
10	0	sinungrejo	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
11	0	lajer	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
12	0	kembangsawit	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
13	0	banjarsari	1	1	1	1	1	1	YA	YA	YA	YA
14	0	sidomulyo	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
15	0	sidorejo	1	1	1	1	1	0	YA	YA	YA	YA
16	0	singosari	1	1	1	1	1	1	YA	YA	YA	YA
17	0	0										
18	0	0										
19	0	0										
20	0	0										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
Sumber:												
catatan: diisi dengan tanda "V"												



**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	ambal	surobayan	45	1	100,0		0,0	1	
2	0	kradenan	10		0,0	1	100,0	1	
3	0	ambarwinangun	12		0,0	1	100,0	1	
4	0	prasutan	9		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
5	0	peneket	15		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
6	0	sidomukti	14		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
7	0	rejosari	12		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
8	0	sidoluhur	14	1	100,0		0,0	1	
9	0	pagedangan	28		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
10	0	sinunGREJO	13		0,0	2	100,0	2	
11	0	lajer	18		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
12	0	kembangSawit	18		0,0	1	100,0	1	
13	0	banjarsari	14	2	100,0		0,0	2	
14	0	sidomulyo	19		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
15	0	sidorejo	11	1	50,0	1	50,0	2	
16	0	singosari	26	2	100,0		0,0	2	
17	0	Luar Wilayah	18		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>296</b>	<b>7</b>	<b>53,8</b>	<b>6</b>	<b>46,2</b>	<b>13</b>	
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>0</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAF</b>				<b>#DIV/0!</b>					
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>				<b>0</b>					
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>				<b>#DIV/0!</b>					
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>				<b>#DIV/0!</b>					

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	ambal	surobayan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	kradenan	2		2		2	100,0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0,0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun		1			1		#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	0	prasutan	1	1	1	1	1	100,0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
5	0	peneket		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	sidomukti		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	rejosari		1	1	1	1	100,0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	0	sidoluhur	1	1	2	1	2	100,0	#DIV/0!	1	100,0	2	100,0	2	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	2	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	0	paqedangan	2		2	2	2	100,0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
10	0	sinungrejo		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	lajer		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	kembangawit		1	1	1	1	100,0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	0	banjarsari		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	sidomulyo		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	sidorejo		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	singosari		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	Luar Wilayah	1	1	2	1	2	0,0	#DIV/0!	1	100,0	1	50,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	50,0	1	50,0	0,0	#DIV/0!
18	0	0		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0		0	0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>83,3</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>	<b>11</b>	<b>91,7</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>5</b>	<b>83,3</b>	<b>6</b>	<b>100,0</b>	<b>11</b>	<b>91,7</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>			

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

- \*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
- Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	ambal	surobayan	210	47	47	100,0	0	4	0	0	0	4	0	4	#DIV/0!	23	20	43
2	0	kradenan	119	35	35	100,0	0	6	0	0	0	6	0	6	#DIV/0!	19	10	29
3	0	ambarwinangun	190	37	37	100,0	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	23	13	36
4	0	prasutan	132	33	33	100,0	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	13	19	32
5	0	peneket	166	63	63	100,0	0	4	2	0	0	4	2	6	#DIV/0!	30	27	57
6	0	sidomukti	254	58	58	100,0	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	31	25	56
7	0	rejosari	197	47	47	100,0	0	3	4	0	0	3	4	7	#DIV/0!	21	19	40
8	0	sidoluhur	407	98	98	100,0	0	7	3	1	0	8	3	11	#DIV/0!	50	38	88
9	0	pagedangan	252	58	58	100,0	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	29	24	53
10	0	sinungrejo	216	40	40	100,0	0	2	1	0	0	2	1	3	#DIV/0!	17	18	35
11	0	lajer	185	69	69	100,0	0	3	2	0	0	3	2	5	#DIV/0!	31	33	64
12	0	kembangawit	193	48	48	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	30	18	48
13	0	banjarsari	93	46	46	100,0	0	5	2	0	0	5	2	7	#DIV/0!	23	16	39
14	0	sidomulyo	169	46	46	100,0	0	4	4	0	0	4	4	8	#DIV/0!	23	15	38
15	0	sidorejo	120	28	28	100,0	0	4	4	0	0	4	4	8	#DIV/0!	13	7	20
16	0	singosari	189	64	64	100,0	0	8	2	0	0	8	2	10	#DIV/0!	33	21	54
17	0	0				#DIV/0!	0	7	2	0	0	7	2	9	#DIV/0!	14	19	33
18	0	0				#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			0
19	0	0				#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			0
20	0	0				#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.092</b>	<b>817</b>	<b>817</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>64</b>	<b>28</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>28</b>	<b>93</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>423</b>	<b>342</b>	<b>765</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>			<b>16</b>															
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>			<b>100,0%</b>															
Sumber: ..... (sebutkan)																		
Keterangan:																		
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam																		
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS																		
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas																		

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
		KABUPATEN/KOTA KEBUMEN			
		TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	14,3
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	5	1	6	85,7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>85,7</b>	<b>14,3</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>7</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>7</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV s</b>					<b>100,0</b>
	1				
Sumber: ..... (sebutkan)					
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS					

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN					
TAHUN 2022					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	ambal	surobayan	0	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	0	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	0	0	#DIV/0!
4	0	prasutan	0	0	#DIV/0!
5	0	peneket	0	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	0	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	0	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	0	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	0	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	0	0	#DIV/0!
11	0	lajer	1	0	0
12	0	kembangawit	0	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0	0	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0	0	#DIV/0!
16	0	singosari	0	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)					

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ambal	surobayan	2.102	57	35	22	38,8	8	22,6	22	100,0	8	100,0	8	100,0
2	0	kradenan	1.191	32	20	12	37,3	6	29,9	12	100,0	6	100,0	6	100,0
3	0	ambarwinangun	1.902	51	32	13	25,3	2	6,2	13	100,0	2	100,0	2	100,0
4	0	prasutan	1.319	36	22	13	36,5	1	4,5	13	100,0	1	100,0	1	100,0
5	0	peneket	1.659	45	28	24	53,6	16	57,2	24	100,0	16	100,0	16	100,0
6	0	sidomukti	2.537	68	43	21	30,7	10	23,4	21	100,0	10	100,0	10	100,0
7	0	rejosari	1.974	53	33	14	26,3	11	33,1	14	100,0	11	100,0	11	100,0
8	0	sidoluhur	4.067	110	69	46	41,9	22	32,1	46	100,0	22	100,0	22	100,0
9	0	pagedangan	2.520	68	42	28	41,2	12	28,2	28	100,0	12	100,0	12	100,0
10	0	sinungrejo	2.163	58	36	23	39,4	7	19,2	23	100,0	7	100,0	7	100,0
11	0	lajer	1.854	50	31	11	22,0	6	19,2	11	100,0	6	100,0	6	100,0
12	0	kembangawit	1.928	52	33	11	21,1	3	9,2	11	100,0	3	100,0	3	100,0
13	0	banjarsari	928	25	16	8	31,9	4	25,5	8	100,0	4	100,0	4	100,0
14	0	sidomulyo	1.687	46	28	22	48,3	10	35,1	22	100,0	10	100,0	10	100,0
15	0	sidorejo	1.204	33	20	7	21,5	4	19,8	7	100,0	4	100,0	4	100,0
16	0	singosari	1.888	51	32	15	29,4	9	28,2	15	100,0	9	100,0	9	100,0
17	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30.923</b>	<b>835</b>	<b>521</b>	<b>290</b>	<b>34,7</b>	<b>131</b>	<b>25,1</b>	<b>290</b>	<b>100,0</b>	<b>131</b>	<b>100,0</b>	<b>131</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ambal	surobayan	30		31	31	103,3	0
2	0	kradenan	19		14	14	73,7	0
3	0	ambarwinangun	25		11	11	44,0	0
4	0	prasutan	16		9	9	56,3	0
5	0	peneket	24		13	13	54,2	0
6	0	sidomukti	33		23	23	69,7	0
7	0	rejosari	28		17	17	60,7	0
8	0	sidoluhur	65		37	37	56,9	0
9	0	pagedangan	35		23	23	65,7	0
10	0	sinungrejo	25		28	28	112,0	0
11	0	lajer	25	1	16	17	68,0	6
12	0	kembangawit	23		14	14	60,9	0
13	0	banjarsari	10		18	18	180,0	0
14	0	sidomulyo	23		13	13	56,5	0
15	0	sidorejo	19		9	9	47,4	0
16	0	singosari	33		23	23	69,7	0
17	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>1</b>	<b>299</b>	<b>300</b>	<b>69,3</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ambal	surobayan	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	prasutan	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	peneket	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	lajer	1		0		0,0	0	0
12	0	kembangsawit	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	singosari	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)



**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	0	kradenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	ambarwinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	prasutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	peneket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	sidoluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	sinungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	lajer	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	kembangawit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	sidorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	0	singosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0									
18	0	0									
19	0	0									
20	0	0									
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>6,5</b>	<b>6,7</b>	<b>6,6</b>
Sumber: ..... (sebutkan)											

**MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**  
**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ambal	surobayan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	0	kradenan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	0	ambarwinangun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	0	prasutan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	0	peneket	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	0	sidomukti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	rejosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	0	sidoluhur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	0	pagedangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	0	sinungrejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	0	lajer	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	0	kembangsawit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	0	banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	0	sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	0	sidorejo	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	0	singosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ambal	surobayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2	0	kradenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	ambarwinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	prasutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	peneket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	siduluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	sinungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	lajer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	kembangawit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	0	banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	sidorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
16	0	singosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	0	0										
18	0	0										
19	0	0										
20	0	0										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,7</b>
Sumber: ..... (sebutkan)												

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKES**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2021	RFT	TAHUN	2020	RFT
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ambal	surobayan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	prasutan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	0	peneket	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	lajer	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	0	kembangawit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	singosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS</b>				
<b>KABUPATEN/KOTA KEBUMEN</b>				
<b>TAHUN 2022</b>				
<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	ambal	surobayan		0
2	0	kradenan		0
3	0	ambarwinangun		0
4	0	prasutan		0
5	0	peneket		0
6	0	sidomukti		0
7	0	rejosari		0
8	0	sidoluhur		0
9	0	pagedangan		0
10	0	sinungrejo		0
11	0	lajer		0
12	0	kembangsawit		0
13	0	banjarsari		0
14	0	sidomulyo		0
15	0	sidorejo		0
16	0	singosari		0
17	0	0		
18	0	0		
19	0	0		
20	0	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>#DIV/0!</b>
Sumber: ..... (sebutkan)				
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS				

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ambal	surobayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	0	kradenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	ambarwinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	prasutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	peneket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	sidoluhur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	sinungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	lajer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	kembangawit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	0	banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	0	singosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>								<b>#DIV/0!</b>					
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>															<b>0,0</b>			<b>0,0</b>		

Sumber: ..... (sebutkan)

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	ambal	surobayan	0	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	0	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	0	0	#DIV/0!
4	0	prasutan	0	0	#DIV/0!
5	0	peneket	0	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	0	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	0	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	0	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	0	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	0	0	#DIV/0!
11	0	lajer	0	0	#DIV/0!
12	0	kembangawit	0	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0	0	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0	0	#DIV/0!
16	0	singosari	0	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)							
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34						
1	0								0																														
2	0								0																														
3	0								0																														
4	0								0																														
5	0								0																														
6	0								0																														
7	0								0																														
8	0								0																														
9	0								0																														
10	0								0																														
11	0								0																														
12	0								0																														
13	0								0																														
14	0								0																														
15	0								0																														

Sumber: ..... (sebutkan)



**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	kradenan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	prasutan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	peneket			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	sidomukti			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	rejosari			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	sidoluhur			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	pagedangan			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	sinungrejo			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	lajer			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	kembangsawit			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	banjarsari			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	sidomulyo			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	sidorejo			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	singosari			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUL</b>			<b>0,0</b>								

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ambal	surobayan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	kradenan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	prasutan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	peneket	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	sidomukti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	rejosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	pagedangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	lajer	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	kembangawit	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	singosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>									<b>0,0</b>									
Sumber: ..... (sebutkan)																		
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS																		

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ambal	surobayan			0			0			0			0	0	0	0
2	0	kradenan			0			0			0			0	0	0	0
3	0	ambarwinangun			0			0			0			0	0	0	0
4	0	prasutan			0			0			0			0	0	0	0
5	0	peneket			0			0			0			0	0	0	0
6	0	sidomukti			0			0			0			0	0	0	0
7	0	rejosari			0			0			0			0	0	0	0
8	0	sidoluhur			0			0			0			0	0	0	0
9	0	pagedangan			0			0			0			0	0	0	0
10	0	sinungrejo			0			0			0			0	0	0	0
11	0	lajer			0			0			0			0	0	0	0
12	0	kembangsawit			0			0			0			0	0	0	0
13	0	banjarsari			0			0			0			0	0	0	0
14	0	sidomulyo			0			0			0			0	0	0	0
15	0	sidorejo			0			0			0			0	0	0	0
16	0	singosari			0			0			0			0	0	0	0
17	0	0			0			0			0			0	0	0	0
18	0	0			0			0			0			0	0	0	0
19	0	0			0			0			0			0	0	0	0
20	0	0			0			0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ambal	surobayan	38	80	118	84	221,1	123	153,8	207	175,4
2	0	kradenan	70	132	202	43	61,4	160	121,2	203	100,5
3	0	ambarwinangun	99	225	324	71	71,7	141	62,7	212	65,4
4	0	prasutan	47	122	169	50	106,4	254	208,2	304	179,9
5	0	peneket	43	108	151	47	109,3	97	89,8	144	95,4
6	0	sidomukti	52	306	358	75	144,2	346	113,1	421	117,6
7	0	rejosari	37	100	137	50	135,1	74	74,0	124	90,5
8	0	sidoluhur	73	218	291	59	80,8	157	72,0	216	74,2
9	0	pagedangan	37	66	103	42	113,5	70	106,1	112	108,7
10	0	sinungrejo	43	125	168	31	72,1	74	59,2	105	62,5
11	0	lajer	126	455	581	139	110,3	484	106,4	623	107,2
12	0	kembangawit	66	123	189	37	56,1	70	56,9	107	56,6
13	0	banjarsari	67	84	151	14	20,9	36	42,9	50	33,1
14	0	sidomulyo	51	217	268	51	100,0	263	121,2	314	117,2
15	0	sidorejo	25	67	92	26	104,0	68	101,5	94	102,2
16	0	singosari	98	232	330	153	156,1	243	104,7	396	120,0
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>972</b>	<b>2.660</b>	<b>3.632</b>	<b>972</b>	<b>100,0</b>	<b>2.660</b>	<b>100,0</b>	<b>3.632</b>	<b>100,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS					
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN					
TAHUN 2022					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	ambal	surobayan	34	45	132,4
2	0	kradenan	10	20	200,0
3	0	ambarwinangun	33	33	100,0
4	0	prasutan	23	23	100,0
5	0	peneket	36	36	100,0
6	0	sidomukti	80	40	50,0
7	0	rejosari	36	34	94,4
8	0	sidoluhur	18	22	122,2
9	0	pagedangan	12	12	100,0
10	0	sinungrejo	41	41	100,0
11	0	lajer	30	43	143,3
12	0	kembangsawit	26	33	126,9
13	0	banjarsari	11	16	145,5
14	0	sidomulyo	59	49	83,1
15	0	sidorejo	17	27	158,8
16	0	singosari	43	35	81,4
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>509</b>	<b>509</b>	<b>100,0</b>
Sumber: ..... (sebutkan)					

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	ambal	surobayan	1	98	43	43,9	43,0	43,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	1	50	15	30,0	15,0	30,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	1	77	34	44,2	34,0	44,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2,9	0	0,0	1	100,0
4	0	prasutan	1	51	16	31,4	16,0	31,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	0	peneket	1	73	18	24,7	18,0	24,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	1	105	24	22,9	24,0	22,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	1	84	32	38,1	32,0	38,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	1	193	13	6,7	13,0	6,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	1	112	6	5,4	6,0	5,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	1	95	10	10,5	10,0	10,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	0	lajer	1	88	74	84,1	74,0	84,1	1	1,4	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	1,4	0	0,0	1	100,0
12	0	kembangawit	1	79	20	25,3	20,0	25,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	1	42	12	28,6	12,0	28,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	8,3	0	0,0	1	100,0
14	0	sidomulyo	1	75	14	18,7	14,0	18,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	1	52	21	40,4	21,0	40,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	0	singosari	1	86	42	48,8	42,0	48,8	1	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17	0	luar wilayah		4	4	100,0	4,0	100,0	0	0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1.365</b>	<b>469</b>	<b>34,4</b>	<b>469</b>	<b>0,3</b>	<b>2</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>50,0</b>	<b>3</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	ambal	surobayan	4		3	1					0	3	1	4	100,0
2	0	kradenan	3		3						0	3	0	3	100,0
3	0	ambarwinangun	5		5						0	5	0	5	100,0
4	0	prasutan	2		2						0	2	0	2	100,0
5	0	peneket	3		2	1					0	2	1	3	100,0
6	0	sidomukti	6		5	1					0	5	1	6	100,0
7	0	rejosari	4		4						0	4	0	4	100,0
8	0	sidoluhur	6		6						0	6	0	6	100,0
9	0	pagedangan	3		3						0	3	0	3	100,0
10	0	sinungrejo	6		5	1					0	5	1	6	100,0
11	0	lajer	2		1	1					0	1	1	2	100,0
12	0	kembangawit	4		4						0	4	0	4	100,0
13	0	banjarsari	2		2						0	2	0	2	100,0
14	0	sidomulyo	3		2	1					0	2	1	3	100,0
15	0	sidorejo	2		2						0	2	0	2	100,0
16	0	singosari	5		5						0	5	0	5	100,0
17	0	0									0	0	0	0	#DIV/0!
18	0	0									0	0	0	0	#DIV/0!
19	0	0									0	0	0	0	#DIV/0!
20	0	0									0	0	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>60</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>51</b>	<b>9</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR						
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN						
TAHUN 2022						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	ambal	surobayan				#DIV/0!
2	0	kradenan				#DIV/0!
3	0	ambarwinangun				#DIV/0!
4	0	prasutan				#DIV/0!
5	0	peneket	1			#DIV/0!
6	0	sidomukti	1			#DIV/0!
7	0	rejosari	1	1	1	100
8	0	sidoluhur	1			#DIV/0!
9	0	pagedangan	1			#DIV/0!
10	0	sinungrejo	1	1	1	100
11	0	lajer	1		0	#DIV/0!
12	0	kembangsawit	1	88	88	100
13	0	banjarsari	1			#DIV/0!
14	0	sidomulyo	1			#DIV/0!
15	0	sidorejo	1			#DIV/0!
16	0	singosari	1			#DIV/0!
17	0	0	1			#DIV/0!
18	0	0	1			#DIV/0!
19	0	0	1			#DIV/0!
20	0	0	1			#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			16	90	90	100
Sumber: ..... (sebutkan)						



**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	ambal	surobayan	697	0	678	19	0	0	0	697	100	697	100	0
2	0	kradenan	388	0	377	11	0	0	0	388	100	388	100	0
3	0	ambarwinangun	619	0	609	10	0	0	0	619	100	619	100	0
4	0	prasutan	417	0	401	16	0	0	0	417	100	417	100	0
5	0	peneket	541	0	541	0	0	0	0	541	100	541	100	0
6	0	sidomukti	758	0	725	33	0	0	0	758	100	758	100	0
7	0	rejosari	658	0	646	12	0	0	0	658	100	658	100	0
8	0	sidoluhur	1286	0	1060	226	0	0	0	1286	100	1286	100	0
9	0	pagedangan	820	0	733	87	0	0	0	820	100	820	100	0
10	0	sinungrejo	677	0	668	9	0	0	0	677	100	677	100	0
11	0	lajer	625	0	625	0	0	0	0	625	100	625	100	0
12	0	kembangawit	600	0	579	21	0	0	0	600	100	600	100	0
13	0	banjarsari	329	0	329	0	0	0	0	329	100	329	100	0
14	0	sidomulyo	535	0	500	35	0	0	0	535	100	535	100	0
15	0	sidorejo	376	0	373	3	0	0	0	376	100	376	100	0
16	0	singosari	621	0	621	0	0	0	0	621	100	621	100	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9947</b>	<b>0</b>	<b>9465</b>	<b>482</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9947</b>	<b>100</b>	<b>9947</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (FKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	ambal	surobayan	1	697	1	100	697	100	697	100	537	77,0	478	68,6	0	0	396	56,8	396	57
2	0	kradenan	1	388	1	100	388	100	388	100	241	62,1	197	50,8	0	0	255	65,7	255	66
3	0	ambarwinangun	1	619	1	100	619	100	468	76	450	72,7	357	57,7	0	0	375	60,6	375	61
4	0	prasutan	1	417	1	100	417	100	417	100	263	63,1	267	64,0	0	0	246	59,0	246	59
5	0	peneket	1	541	1	100	541	100	515	95	300	55,5	302	55,8	0	0	315	58,2	315	58
6	0	sidomukti	1	758	1	100	758	100	671	89	493	65,0	346	45,6	0	0	466	61,5	466	61
7	0	rejosari	1	658	1	100	658	100	658	100	362	55,0	478	72,6	0	0	354	53,8	354	54
8	0	sidoluhur	1	1286	1	100	1286	100	1286	100	888	69,1	498	38,7	0	0	701	54,5	701	55
9	0	pagedangan	1	820	1	100	820	100	732	89	369	45,0	546	66,6	0	0	468	57,1	468	57
10	0	sinungrejo	1	677	1	100	677	100	563	83	244	36,0	456	67,4	0	0	398	58,8	398	59
11	0	lajer	1	625	1	100	625	100	554	89	419	67,0	543	86,9	0	0	393	62,9	393	63
12	0	kembangawit	1	600	1	100	600	100	600	100	192	32,0	469	78,2	0	0	400	66,7	400	67
13	0	banjarsari	1	329	1	100	329	100	329	100	214	65,0	289	87,8	0	0	202	61,4	202	61
14	0	sidomulyo	1	535	1	100	535	100	401	75	354	66,2	412	77,0	0	0	326	60,9	326	61
15	0	sidorejo	1	376	1	100	376	100	298	79	121	32,2	198	52,7	0	0	245	65,2	245	65
16	0	singosari	1	621	1	100	621	100	621	100	242	39,0	521	83,9	0	0	370	59,6	370	60
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>9947</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>9947</b>	<b>100</b>	<b>9198</b>	<b>92,5</b>	<b>5689</b>	<b>57,2</b>	<b>6357</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5910</b>	<b>59,4</b>	<b>5910</b>	<b>59</b>

Sumber: ..... (sebutkan)  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tar

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
					Σ	%	Σ											%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	0	surobayan	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
2	0	kradenan	1	0	0	1	2	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	0	1	50		
3	0	ambarwinangun	2	1	0	0	3	2	100,0	1	100	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100		
4	0	prasutan	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
5	0	peneket	1	0	0	1	2	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	1	100	2	100		
6	0	sidomukti	2	0	0	1	3	2	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	1	100	3	100		
7	0	rejosari	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
8	0	sidoluhur	2	0	0	1	3	2	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	1	100	3	100		
9	0	pagedangan	1	0	1	0	2	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	2	100
10	0	sinungrejo	1	1	0	1	3	1	100,0	1	100	#DIV/0!	-	1	100	3	100	
11	0	lajer	1	0	0	1	2	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	1	100	2	100		
12	0	kembangawit	2	1	0	0	3	2	100,0	1	100	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	100		
13	0	banjarsari	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
14	0	sidomulyo	2	0	0	0	2	2	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100		
15	0	sidorejo	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
16	0	singosari	1	0	0	0	1	1	100,0		#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>5</b>	<b>83,333</b>	<b>30</b>	<b>96,774</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%	TERDAFTAR	LAIK HSP JUMLAH	%
1	ambal	surobayan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	kradenan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	ambarwinangun	1	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	prasutan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	0	peneket	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	sidomukti	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	rejosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	sidoluhur	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	pagedangan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	0	sinungrejo	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	lajer	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	0	kembangawit	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	0	banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	0	sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	singosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>7</b>	<b>63,6363636</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ambal	surobayan	2	2	0	100	0
2	0	kradenan	2	2	0	100	0
3	0	ambarwinangun	3	3	0	100	0
4	0	prasutan	1	1	0	100	0
5	0	peneket	2	2	0	100	0
6	0	sidomukti	4	3	1	75	25
7	0	rejosari	1	0	1	0	100
8	0	sidoluhur	3	3	0	100	0
9	0	pagedangan	2	1	1	50	50
10	0	sinungrejo	4	4	0	100	0
11	0	lajer	5	5	0	100	0
12	0	kembangsawit	7	7	0	100	0
13	0	banjarsari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	sidomulyo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	sidorejo	2	2	0	100	0
16	0	singosari	8	8	0	100	0
17	0	0					
18	0	0					
19	0	0					
20	0	0					
dst							
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			46	43	3	93,47826087	6,52173913

Sumber :

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	0	ambarwinangun								2		1	0	3
2	0	prasutan										1	0	1
3	0	peneket		1						1			0	2
4	0	sidomukti								3	1		1	3
5	0	rejosari								1			0	1
6	0	sidoluhur								1		2	0	3
7	0	pagedangan									1	1	1	1
8	0	sinungrejo							1	2	1		2	2
9	0	lajer							2	2		1	2	3
10	0	kembangawit							1	3	3	2	4	5
11	0	banjarsari											0	0
12	0	sidomulyo											0	0
13	0	sidorejo	1									1	1	1
14	0	singosari							3	3	2		5	3
15	0	kradenan							1		1		2	0
16	0	surobayan								2			0	2
17	0	0											0	0
18	0	0											0	0
19	0	0											0	0
20	0	0											0	0
													0	0
													0	0
													0	0
													0	0
													0	0
													0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			1	1	0	0	0	0	8	20	9	9	18	30

Sumber :

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KEBUMEN**

**TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ambal	surobayan	165	167	101,212121	154	149	96,7532468	1017	831	81,7109145	278	143	51,4388489	1614	1290	79,92565056
2	0	kradenan	88	97	110,227273	67	56	83,5820896	361	368	101,939058	175	103	58,8571429	691	624	90,30390738
3	0	ambarwinangun	204	204	100	172	411	238,953488	680	579	85,1470588	331	272	82,1752266	1387	1466	105,6957462
4	0	prasutan	103	96	93,2038835	95	83	87,3684211	457	530	115,973742	187	135	72,1925134	842	844	100,2375297
5	0	peneket	132	138	104,545455	140	155	110,714286	565	629	111,327434	245	166	67,755102	1082	1088	100,5545287
6	0	sidomukti	195	183	93,8461538	199	168	84,4221106	696	696	100	302	167	55,2980132	1392	1214	87,21264368
7	0	rejosari	147	141	95,9183673	139	151	108,633094	751	812	108,122503	265	192	72,4528302	1302	1296	99,53917051
8	0	sidoluhur	355	363	102,253521	236	276	116,949153	1127	1422	126,175688	530	259	48,8679245	2248	2320	103,202847
9	0	pagedangan	201	202	100,497512	173	152	87,8612717	936	1049	112,07265	231	247	106,926407	1541	1650	107,073329
10	0	sinungrejo	132	139	105,30303	136	168	123,529412	585	743	127,008547	419	184	43,9140811	1272	1234	97,01257862
11	0	lajer	143	148	103,496503	150	170	113,333333	581	504	86,746988	257	168	65,3696498	1131	990	87,5331565
12	0	kembangawit	464	457	98,4913793	134	132	98,5074627	547	485	88,6654479	267	205	76,7790262	1412	1279	90,58073654
13	0	banjarsari	84	88	104,761905	77	77	100	287	314	109,407666	157	115	73,2484076	605	594	98,18181818
14	0	sidomulyo	188	182	96,8085106	146	149	102,054795	452	509	112,610619	247	196	79,3522267	1033	1036	100,2904163
15	0	sidorejo	102	98	96,0784314	97	56	57,7319588	283	347	122,614841	177	116	65,5367232	659	617	93,62670713
16	0	singosari	158	161	101,898734	157	162	103,184713	791	802	101,390645	239	206	86,1924686	1345	1331	98,95910781
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			2861	2864	100,104858	2272	2515	110,695423	10116	10620	104,982206	4307	2874	66,7285814	19556	18873	96,50746574

Sumber :